



LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI KEPATUHAN DIET MELALUI FASILITASI PASIEN HEMODIALISIS (GAGAL GINJAL KRONIK) RSUD SITI FATIMAH PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2022

Oleh:

**dr. LUZMAN HIZRIAN
NIP 19931213 202203 1 009
NDH: 033**

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN IX
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**OPTIMALISASI KEPATUHAN DIET MELALUI FASILITASI PASIEN
HEMODIALISIS (GAGAL GINJAL KRONIK)
RSUD SITI FATIMAH PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2022**

Oleh:
dr. LUZMAN HIZRIAN
NIP 19931213 202203 1 009
NDH: 033

Telah disetujui untuk diseminarkan pada
Hari/Tanggal : Sabtu / 13 Agustus 2022
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,

MENTOR,

H. Sentot Supriyadi, S.Sos., M.Si
Widyaiswara Ahli Madya/ IV.b
NIP 196609211989011001

dr. Ade Ivandi
Penata Tingkat 1/ III.d
NIP 198112032010011016

Mengetahui/Menyetujui:
a.n. Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan
Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial

Tri Hartati S.E.,M.Si
Pembina / IV.a
NIP. 197212192006042006

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**OPTIMALISASI KEPATUHAN DIET MELALUI FASILITASI PASIEN
HEMODIALISIS (GAGAL GINJAL KRONIK)
RSUD SITI FATIMAH PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2022**

Oleh:
dr. LUZMAN HIZRIAN
NIP 19931213 202203 1 009
NDH: 033

Telah diseminarkan dan disahkan pada

Hari/Tanggal : Kamis/ 22 September 2022

Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,

PENGUJI,

H. Sentot Supriyadi, S.Sos., M.Si
Widyaiswara Ahli Madya/ IV.b
NIP 196609211989011001

Ir. Tri Yusnanie, M.M
Penata Tingkat I/ IV.b
NIP 196804111994032006

Mengetahui/Mengesahkan:
Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

Hj. TARBIYAH, S.Pd., M.M.
Pembina Utama Madya (IV.d)
NIP. 196410131984062001

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada saya, sehingga saya dapat membuat Rancangan Aktualisasi.

Laporan aktualisasi dan habituasi nilai-nilai dasar Pegawai Negeri Sipil ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas PNS di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan dengan sikap perilaku PNS dan nilai dasar PNS yang terdiri dari: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK).

Pada kesempatan ini, penulis dengan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Syamsuddin Isaac S. M., Sp. OG selaku Direktur RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan masukan kepada penulis.
2. dr. Ade Ivandi selaku Kepala Seksi Pelayanan dan Pengembangan Medik RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan dan Mentor atas semua arahan, motivasi, dukungan, masukan dan bimbingan selama perancangan program aktualisasi.
3. Ibu Hj. Tarbiyah, S.Pd.,M.M. selaku kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan, yang telah membantu terlaksananya Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
4. Bapak H. Sentot Supriyadi, S.Sos., M.Si selaku *coach* atas semua inspirasi, dorongan, masukan dan bimbingannya.
5. Ibu Tri Hartati S.E.,M.Si selaku Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan.
6. Seluruh Widyaaiswara dan panitia yang telah membantu proses Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan IX.
7. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moral dan material selama pelatihan dasar berlangsung.
8. Venty Novitasari, yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat untuk bisa menyelesaikan program Latsar CPNS ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan IX, serta anggota kamar Mayang Sari 14 yang selalu mendukung dan menghibur.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada laporan aktualisasi ini, sehingga segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan aktualisasi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Laporan Aktualisasi ini dapat dilaksanakan dengan baik di unit kerja RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.

Palembang, Agustus 2022

Penulis,

dr. Luzman Hizrian

NIP. 199312132022031009

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Tujuan dan Manfaat	11
C. Ruang Lingkup	13
BAB II DESKRIPSI AKTUALISASI	14
A. Deskripsi Organisasi	14
B. Visi, Misi, dan Nilai Organisasi	16
C. Nilai-Nilai Dasar Berakhlak	18
D. Kedudukan dan Peran PNS Menuju Terwujudnya <i>Smart Governance</i> Sesuai Dengan Ketentuan Perundang-Undangan	26
E. Identifikasi Isu	29
F. Rumusan Isu/ <i>Core Issue</i>	35
G. Pendalaman <i>Core</i> Isu Terpilih	35
H. Analisis Dampak	36
I. Gagasan Pemecahan Isu	37
J. Rancangan Kegiatan	39
K. Jadwal Kegiatan	51
L. Kendala dan Antisipasi	54
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	55
A. Pendalaman <i>Core Issue</i>	55
B. Capaian Kegiatan Aktualisasi	68
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR BACAAN	73
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bobot Penetapan Kriteria Kualitas ISU APKL	33
Tabel 2.2 Penetapan Isu Prioritas dengan metode APKL	34
Tabel 2.3 Pendalaman <i>Core Issue</i>	36
Tabel 2.4 Jenis dan Sumber Kegiatan	37
Tabel 2.5 Matrik Rancangan Aktualisasi.....	39
Tabel 2.6 Tabel Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi	50
Tabel 2.7 Tabel Jadwal Kegiatan	51
Tabel 2.8 Kendala dan Antisipasi.....	54
Tabel 3.1 Kendala dan Solusi	57
Tabel 3.2 Pendalaman <i>Core Issue</i> Kegiatan 1	58
Tabel 3.3 Pendalaman <i>Core Issue</i> Kegiatan 2	60
Tabel 3.4 Pendalaman <i>Core Issue</i> Kegiatan 3	63
Tabel 3.3 Pendalaman <i>Core Issue</i> Kegiatan 4	65
Tabel 3.6 Capaian Kegiatan Aktualisasi.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.....	14
Gambar 2.2. Struktur Organisasi	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah pelayan masyarakat / abdi negara yang mempunyai tanggung jawab terhadap pelayanan publik dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut ditegaskan dalam Undang Undang No 5 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa untuk memenuhi tuntutan nasional dan tantangan global dalam mewujudkan Aparatur Sipil Negara sebagai bagian dari reformasi birokrasi, maka Pemerintah Pusat merasa perlu menetapkan Aparatur Sipil Negara sebagai profesi yang memiliki kewajiban mengelola, mengembangkan diri serta wajib mempertanggungjawabkan kinerja selain menerapkan prinsip merit dalam pelaksanaan Manajemen ASN.

Pegawai ASN sendiri terdiri dari:

- a. Pegawai Negeri Sipil (PNS); dan
- b. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

ASN harus memiliki nilai-nilai dasar keprofesiannya yaitu :

- a. Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi.
- b. Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin.
- c. Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan.
- d. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk menjadikan ASN profesional maka latihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) atau disingkat Latsar CPNS pun dilaksanakan. Latsar adalah syarat bagi CPNS untuk diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sistem pembelajaran baru pada Latsar CPNS menuntut setiap peserta latsar untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif yang diakronimkan menjadi BerAKHLAK. Melalui proses pembelajaran aktualisasi ini, seluruh atau

beberapa nilai dasar akan melandasi pelaksanaan setiap kegiatan peserta latsar, setiap peserta harus menemukan dan mengungkapkan makna dibalik penerapan nilai-nilai dasar tersebut pada pelaksanaan setiap kegiatan yang telah dirancang oleh peserta latsar di tempat tugas.

Saat ini peserta bertugas sebagai Dokter Ahli Pertama di unit kerja RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan. Visi RSUD Siti Fatimah adalah menjadi rumah sakit umum rujukan nasional dan rumah sakit Pendidikan yang mampu mewujudkan pelayanan yang bermutu, profesional, efisien, dengan standar pelayanan kelas dunia dengan salah satu misinya adalah menyelenggarakan pelayanan yang mengutamakan keramahan, kecepatan, keselamatan, keamanan, kemudahan, dan kenyamanan.

RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan telah mendapatkan akreditasi paripurna oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) pada tahun 2019. Dengan diperolehnya akreditasi paripurna menunjukkan tingkat kepercayaan akan pelayanan dan pengobatan. Dalam pelaksanaan penilaian tersebut hal yang dinilai adalah adanya pelaksanaan program nasional salah satunya berupa pelayanan hemodialisis bagi penderita gagal ginjal kronik. Pelayanan Hemodialisis (HD) di RSUD Siti Fatimah merupakan salah satu layanan unggulan untuk menunjang pelayanan kesehatan yang lebih baik.

Penyakit ginjal kronik adalah keadaan fungsi ginjal yang mengalami penurunan cukup berat dan terjadi perlahan – lahan (menahun) yang disebabkan oleh berbagai penyakit ginjal, bersifat progresif, dan umumnya tidak dapat pulih. Di Indonesia, berdasarkan data Riskesdas 2013, populasi umur ≥ 15 tahun yang terdiagnosis gagal ginjal kronik sebesar 0,2%. Untuk membantu perbaikan keadaan pasien dilakukan hemodialisis yang dilakukan rutin 2 kali setiap minggu dengan waktu lebih kurang 5 jam setiap proses hemodialisis. Data IRR dari 249 renal unit yang melapor, tercatat 30.554 pasien aktif menjalani hemodialisis pada tahun 2015, sebagian besar adalah pasien dengan gagal ginjal kronik. Salah satu masalah yang berkontribusi pada kegagalan hemodialisis adalah masalah kepatuhan pasien. Kepatuhan dapat didefinisikan dengan perilaku seseorang yang

mendapatkan pengobatan, mengikuti diet, dan melaksanakan perubahan gaya hidup sesuai dengan rekomendasi pelayanan kesehatan. Beberapa tujuan pentingnya pemberian nutrisi/ diet pada pasien hemodialisis adalah menjaga agar akumulasi toksin uremia tidak berlebihan, mengatur keseimbangan cairan dan elektrolit, dan mencegah malnutrisi. Jika pasien tidak menjalankan diet dengan baik, maka pasien dapat mengalami malnutrisi akibat kekurangan asupan protein, albumin sehingga pasien sering merasa mual, muntah dan nafsu makan berkurang. Akibatnya pasien dapat jatuh dalam kondisi yang buruk seperti sesak, pusing, koma hingga kematian. Oleh karena itu kepatuhan diet pasien sangat berpengaruh, agar tingkat mortalitas (angka kesakitan) pasien dapat berkurang.

Dengan alasan tersebut diatas maka penulis menyusun Rancangan Aktualisasi ini dengan judul “Optimalisasi Kepatuhan Diet Melalui Fasilitasi Pasien Hemodialisis (Gagal Ginjal Kronik) di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan”.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Adapun tujuan Rancangan Aktualisasi dan Habitiasi yang akan dilaksanakan oleh CPNS sebagai peserta latsar mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut:

1. Mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN (nilai-nilai BerAKHLAK) di tempat kerja sehingga dapat terlaksananya fungsi ASN sebagai pelayanan publik yang profesional;
2. Sebagai peserta latihan dasar mampu mengaktualisasikan kedudukan dan peran ASN dalam NKRI meliputi Manajemen ASN dan Smart ASN di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan;
3. Sebagai peserta latihan dasar mampu menerapkan sikap perilaku Bela Negara dan mengaktualisasikannya di lingkungan kerja.

b. Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat kepatuhan dan pola diet pasien hemodialisis (gagal ginjal kronik) di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan
2. Meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pasien hemodialisis (gagal ginjal kronik) terhadap diet yang baik di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.
3. Meningkatkan kemampuan komunikasi efektif dokter umum.

2. Manfaat

a. Manfaat bagi peserta

1. Peserta pelatihan dasar dapat meningkatkan pelayanan hemodialisis di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan .
2. Peserta pelatihan dasar dapat menjadi bagian sebagai agen perubahan dalam lingkungan kerja sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN dan peran dan kedudukan ASN.
3. Peserta latihan dasar dapat menjadi ASN yang dapat menjadi teladan di lingkungan kerja dengan menerapkan etos kerja yang baik sesuai dengan UU No.5 tahun 2004 tentang tugas dan kewajiban ASN.

b. Manfaat bagi Unit Kerja

Manfaat bagi unit kerja adalah terlaksananya pelayanan kesehatan yang paripurna di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan, sehingga mendukung tercapainya visi rumah sakit untuk mewujudkan pelayanan yang bermutu, profesional, efisien, dengan standar pelayanan kelas dunia.

c. Manfaat bagi pasien dan masyarakat

Manfaat bagi pasien dan masyarakat adalah mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal di rumah sakit dalam bidang pelayanan hemodialisis pasien gagal ginjal kronik

C. Ruang Lingkup

Rancangan kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan, dengan menerapkan nilai-nilai dasar Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Dilaksanakan mulai tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 23 September 2022. Isu yang diangkat adalah belum optimalnya kepatuhan diet pada pasien hemodialisis (gagal ginjal kronik) di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.

BAB II

DESKRIPSI AKTUALISASI (HABITUASI)

A. Deskripsi Organisasi

a. Profil Organisasi

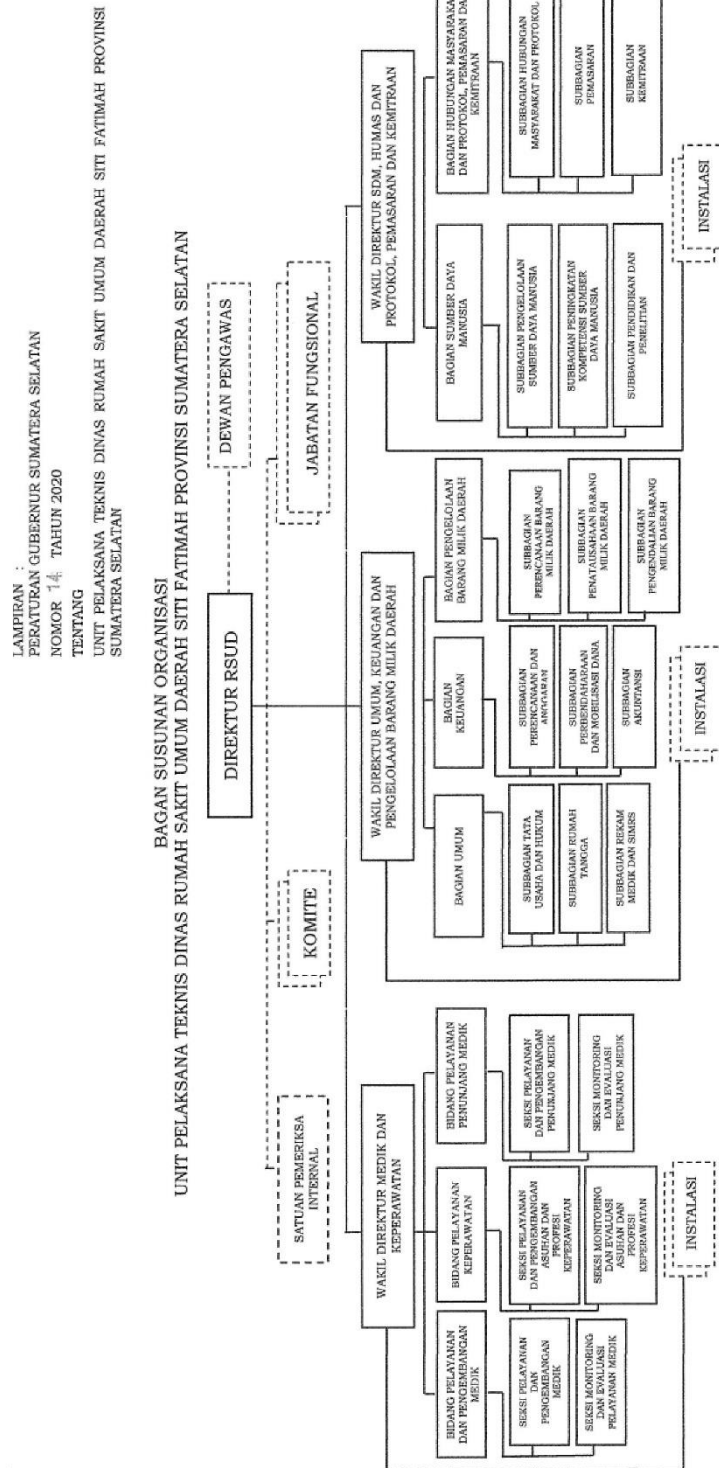
Rumah Sakit Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan merupakan rumah sakit milik pemerintah daerah terbesar di Indonesia, yang berdiri di atas lahan seluas 4,1 Hektar dengan area bangunan seluas 52,952,11 m². Lokasi rumah sakit berada di Jl. Kol. H. Burlian Km 6.5 Palembang, berdampingan dengan RSK Mata dan RSK Gigi dan Mulut. RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan merupakan upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Diresmikan oleh Gubernur Sumatera Selatan dan disaksikan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia tahun 2018. RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan memulai operasionalnya di tahun 2018, di tahun 2022 rumah sakit telah menyiapkan 187 tempat tidur untuk layanan rawat inap dan akan bertambah di tahun depan menjadi 400 tempat tidur, sampai mencapai lebih kurang 600 tempat tidur. RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan



Gambar 1. RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan

menyediakan pelayanan yang ramah, tenaga medis dan penunjang yang berpengalaman, serta dokter spesialis dan sub spesialis yang kompeten di bidangnya sehingga bisa memberikan pengalaman pelayanan kesehatan yg terbaik.

b. Struktur Organisasi



Gambar 2. Struktur Organisasi RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan

B. Visi, Misi, dan Nilai Organisasi

a. Visi

“Menjadi Rumah Sakit Umum Rujukan Provinsi dan Rumah Sakit Pendidikan yang mampu Mewujudkan Pelayanan yang Bermutu, Profesional, Efisien, dengan Standar Pelayanan Kelas Dunia”

b. Misi

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, prima, informatif, dan efektif dengan tetap memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan.
2. Menyelenggarakan pelayanan yang mengutamakan keramahan, kecepatan, keselamatan, keamanan, kemudahan, dan kenyamanan.
3. Memberikan pelayanan rujukan yang berfungsi sebagai pusat rujukan tertinggi dengan menggunakan teknologi modern dan pelayanan kesehatan secara komprehensif kepada masyarakat.
4. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang berkesinambungan sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
5. Menciptakan SDM yang mempunyai daya saing tinggi dan loyal terhadap organisasi.
6. Mengembangkan pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang terintegrasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan.
7. Menjalinkan kerja sama dengan institusi terkait untuk meningkatkan kinerja.
8. Mewujudkan sistem manajemen Rumah Sakit yang mampu meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan dan menjamin kepastian hukum secara transparan, akuntabel, dan auditabel.
9. Membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekitar.

c. Nilai

Motto “Kami selalu terdepan melayani kesehatan anda” dengan *Core Value* “WE PROTECT”, sebagai akronim dari:

1. *Welcome*
2. *Empathy*
3. *Professional*

4. *Respect*
5. *One Stop Service Hospital (Curative and Rehabilitative)*
6. *Team Work*
7. *Embrace Innovation*
8. *Customer Oriented, Cost Effectiveness*
9. *Time Response*

d. Tugas Pokok Dokter

Dokter adalah seseorang yang karena keilmuannya berusaha menyembuhkan orang-orang yang sakit. Tidak semua orang yang menyembuhkan penyakit bisa disebut dokter. Untuk menjadi dokter diperlukan pendidikan dan pelatihan khusus dan mempunyai gelar dalam bidang kedokteran. Jabatan fungsional dokter adalah jabatan tingkat keahlian. Tugas pokok Dokter Pertama berdasarkan Sasaran Kinerja Pegawai, antara lain:

1. Melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama
2. Melakukan pelayanan spesialisik rawat jalan tingkat pertama
3. Melakukan tindakan khusus dokter umum tingkat sederhana
4. Melakukan tindakan khusus dokter umum tingkat sedang
5. Melakukan tindakan spesialisik tingkat sederhana
6. Melakukan tindakan spesialisik tingkat sedang
7. Melakukan tindakan darurat medik/pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tingkat sederhana
8. Melakukan kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap
9. Melakukan pemulihan mental tingkat sederhana
10. Melakukan pemulihan mental kompleks tingkat I
11. Melakukan pemulihan fisik tingkat sederhana
12. Melakukan pemulihan fisik kompleks tingkat I
13. Melakukan pemeliharaan kesehatan ibu
14. Melakukan pemeliharaan kesehatan bayi dan balita
15. Melakukan pemeliharaan kesehatan anak
16. Melakukan pelayanan keluarga berencana
17. Melakukan pelayanan imunisasi

18. Melakukan pelayanan gizi
19. Mengumpulkan data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit
20. Melakukan penyuluhan medik
21. Membuat catatan medik pasien rawat inap
22. Membuat catatan medik pasien rawat jalan
23. Melayani atau menerima konsultasi dari luar
24. Melayani atau menerima konsultasi dari dalam
25. Menguji kesehatan individu
26. Menjadi tim penguji kesehatan
27. Melakukan visum et repertum tingkat sederhana
28. Melakukan visum et repertum kompleks tingkat I
29. Menjadi saksi ahli
30. Mengawasi penggalan mayat untuk pemeriksaan
31. Melakukan otopsi dengan pemeriksaan laboratorium
32. Melakukan tugas jaga panggilan/on call
33. Melakukan tugas jaga di tempat/rumah sakit
34. Melakukan tugas jaga di tempat sepi pasien
35. Melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan sederhana

C. Nilai-Nilai Dasar Berakhlak

Aparatur Sipil Negara (ASN) dituntut untuk memiliki nilai dasar sebagai seperangkat prinsip yang menjadi landasan dalam menjalankan profesi. Nilai dasar tersebut antara lain Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif yang diakronimkan menjadi BerAKHLAK. Ketujuh nilai dasar tersebut berperan penting dalam menuntun ASN menjadi pelayan masyarakat yang profesional untuk membantu mencapai tujuan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai dasar tersebut yaitu:

1. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi Pelayanan adalah sikap dan perilaku kerja ASN dalam memberikan pelayanan terbaik kepada yang dilayani Antara lain meliputi masyarakat, atasan, rekan kerja, unit kerja terkait, dan/ atau instansi lain.

Seorang abdi Negara haruslah memiliki ‘jiwa yang bisa melayani’. ASN diharapkan mampu memahami dan memenuhi ekspektasi masyarakat dalam memberikan pelayanan publik (ramah, cekatan, solutif, dapat diandalkan dan perbaikan berkelanjutan). Seorang yang berorientasi pada pelayanan akan terindikasi dari :

- a. Selalu mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi.
- b. Senang melayani terutama untuk kepentingan orang banyak.
- c. Biasanya untuk tidak menunda-nunda pekerjaan.
- d. Melatih diri untuk disiplin.
- e. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan skalaprioritas.
- f. Mempergunakan waktu secara optimal, terutama saat jam kerja.
- g. Manfaatkan waktu luang dengan hal-hal yang positif dan produktif.

Berorientasi pelayanan adalah komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Kode etik panduan perilakunya adalah :

- a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
- b. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan
- c. Melakukan perbaikan tiada henti

2. Akuntabel

Akuntabilitas sering disamakan dengan responbilitas. Namun pada dasarnya, kedua konsep itu memiliki makna yang berbeda. Responsibilitas adalah kewajiban untuk bertanggung jawab. Akuntabilitas adalah kewajiban pertanggung jawaban yang harus dicapai.

Akuntabel adalah kewajiban pertanggung jawaban yang harus dicapai. Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Amanah seorang ASN adalah menjamin terwujudnya nilai-nilai publik. Nilai-nilai publik tersebut antara lain adalah:

- a. Mampu mengambil pilihan yang tepat dan benar ketika terjadi konflik

kepentingan, antara kepentingan publik dengan kepentingan sektor, kelompok, dan pribadi.

- b. Memiliki pemahaman dan kesadaran untuk menghindari dan mencegah keterlibatan ASN dalam politik praktis.
- c. Memperlakukan warga negara secara sama dan adil dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik.

Akuntabilitas publik terdiri atas dua macam :

- a. Akuntabilitas vertical : Petanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi.
- b. Akuntabilitas Horizontal : Petanggungjawaban kepada masyarakat luas.

Lima (5) langkah akuntabilitas yaitu :

- a. Akuntabilitas Personal : mengacu pada nilai-nilai yang ada pada diri seseorang seperti kejujuran, integritas, moral, dan etika
- b. Akuntabilitas Individu : mengacu pada hubungan antara individu dan lingkungan kerjanya, yaitu antara ASN dengan instansinya sebagai pemberi kewenangan
- c. Akuntabilitas Kelompok : biasanya dilakukan atas kerjasama kelompok
- d. Akuntabilitas Organisasi : mengacu pada hasil pelaporan kinerja yang telah dicapai, baik pelaporan oleh individu terhadap organisasi instansi maupun kinerja organisasi kepada *stakeholder*.
- e. Akuntabilitas *Stakeholder* : tanggung jawab organisasi pemerintah untuk mewujudkan pelayanan dan kinerja yang adil, responsive, dan bermartabat.

3. Kompeten

Seiring perkembangan waktu, dalam melaksanakan pelayanan publik, setiap ASN harus selalu dapat meningkatkan potensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Peningkatan kompetensi ini sangat penting, bahkan telah diamanatkan dalam ketentuan Peraturan Pemerintah tentang Manajemen ASN, bahwa setiap aparatur diberikan hak 20 jam pelatihan setiap tahunnya. Hal ini semata-mata agar setiap ASN

dapat melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Kata “kompetensi” memiliki pengertian menyoroti aspek dan penekanan yang relative berbeda. Kompeten memiliki pengertian yang sama dengan *capability* (kemampuan). Seseorang yang kompeten adalah yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan keahlian untuk melakukan sesuatu secara efisien dan efektif.

Kompeten memiliki 3 (tiga) kode etik perilaku ASN adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah adalah keniscayaan.
- Pendekatan pengembangan mandiri ini disebut dengan Heutagogi atau disebut juga sebagai teori “*net-centric*”, merupakan pengembangan berbasis pada sumber pembelajaran utama dari internet.

b. Membantu orang lain belajar

- Sosialisasi dan percakapan di ruang istirahat atau di kafetaria kantor termasuk *morning tea/coffee* sering kali menjadi ajang transfer pengetahuan.
- Perilaku berbagi pengetahuan bagi ASN pembelajaran yaitu aktif dalam “pasar pengetahuan” atau forum terbuka (*Knowledge Fairs and Open Forums*).
- Mengambil dan mengembangkan pengetahuan yang terkandung dalam dokumen kerja seperti laporan, presentasi, artikel, dan sebagainya dan memasukkannya ke dalam repository dimana ia dapat dengan mudah disimpan dan diambil (*Knowledge Repositories*).
- Aktif untuk akses dan transfer pengetahuan (*Knowledge Access and Transfer*), dalam bentuk pengembangan jejaring ahli (*expert nerwork*), pendokumentasian pengalamannya/pengetahuannya, dan mencatat pengetahuan bersumber dari refleksi pengalaman

(lessons learned).

c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

- Pengetahuan menjadi karya; sejalan dengan kecenderungan setiap organisasi, baik instansi pemerintah maupun swasta, bersifat dinamis, hidup dan berkembang melalui berbagai perubahan lingkungan dan karya manusia.

4. Harmonis

Berakar dari Semboyan Negara Indonesia yakni Bhinneka Tunggal Ika, yang berarti “Berbeda-beda Namun Tetap Satu Jua”, seorang pelayan publik harus dapat menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Penting bagi setiap ASN untuk dapat menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif. Karena dengan kenyamanan lingkungan kerja, ASN diyakini dapat lebih produktif.

Kode etik yang terkandung pada sikap harmonis yaitu:

a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

ASN sebagai perekat dan pemersatu bangsa, dituntut untuk selalu menghargai perbedaan, tidak diskriminatif dan selalu memandang manusia sesuai harkat dan martabatnya.

b. Suka menolong orang lain

Saling berinteraksi dengan sesama ASN dan saling tolong menolong dengan orang lain merupakan kunci utama untuk mencapai hubungan yang harmonis.

c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Lingkungan kerja yang kondusif merupakan dasar untuk terciptanya keadaan harmonis, dimana memberikan rasa nyaman saat bekerja, semangat dan sukses dalam mengerjakan sesuatu.

Sikap perilaku yang bisa ditunjukkan oleh ASN agar terciptanya harmonis dengan cara :

a. Toleransi

b. Empati

c. Keterbukaan terhadap perbedaan.

5. Loyal

Loyalitas dan kesetiaan ASN terletak pada ideologi dan dasar negara Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah. Dan tidak pada satu sosok atau pihak tertentu.

ASN harus dapat menjaga nama baik sesama ASN, nama baik pimpinan, nama baik instansi dan tentu saja harus selalu dapat menjaga nama baik negara.

Konsekuensi logis dari adanya loyalitas dan kesetiaan adalah setiap ASN harus selalu menjaga rahasi jabatan dan negara. Kode Etik sikap Loyal sebagai berikut :

- a. Memegang teguh ideologi Pancasila Memegang teguh ideologi pancasila, UUD negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada negara kesatuan republik indonesia serta pemerintahan yang sah.

ASN sebagai profesi, salah satunya berlandaskan pada prinsip Nilai Dasar sebagaimana termuat pada Pasal 4 UU ASN. Beberapa Nilai-nilai Dasar ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang pertama ini diantaranya :

- 1) Memegang teguh ideologi Pancasila.
- 2) Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta pemerintahan yang sah.
- 3) Mengabdikan kepada Negara dan rakyat Indonesia
- 4) Memiliki kemampuan dalam melakukan kebijakan dan program pemerintah.

- b. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, terangkum dalam sikap sebagai berikut:

- 1) Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan
- 2) Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin
- 3) Melaksanakan ketentuan peraturan perundangundangan mengenai disiplin Pegawai ASN.
- 4) Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan beberapa kewajiban ASN yang

dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang kedua ini diantaranya.;

c. Menjaga rahasia dan jabatan negara.

- 1) Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan Negara
- 2) Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan.
- 3) Tidak menyalahgunakan informasi intern Negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain.
- 4) Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi. Adapun kewajiban ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang ketiga, yaitu: menyimpan rahasia jabatan dan hanya dapat mengemukakan rahasia jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6. Adaptif

Situasi dan zaman yang senantiasa berkembang, membuat seorang aparatur harus dapat dengan cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan yang ada. Harus selalu diingat, istilah yang sering kita dengar yaitu “Yang Abadi adalah Perubahan itu sendiri”, membuat siapapun yang tidak dapat beradaptasi akan semakin tertinggal.

Adaptasi dapat dilakukan dengan terus berinovasi dengan mengembangkan kreativitas. Setiap pegawai juga harus selalu bertindak proaktif dan tidak hanya berpangku tangan. Adaptif adalah terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Peranan perilakunya adalah :

- 1) Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Kebutuhan kemampuan beradaptasi ini juga berlaku bagi individu dan organisasi dalam menjalankan fungsinya. Dalam hal ini organisasi maupun individu menghadapi permasalahan yang

sama, yaitu perubahan lingkungan yang konstan, sehingga karakteristik adaptif dibutuhkan, baik sebagai bentuk mentalitas kolektif maupun individual.

2) Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

Sebuah inovasi yang baik biasanya dihasilkan dari sebuah kreativitas. Tanpa daya kreativitas, inovasi akan sulit hadir dan diciptakan

3) Bertindak proaktif.

Proaktif dalam bertindak dan melakukan perubahan menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

7. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan tugas, kolaborasi di antara setiap aparatut mutlak harus dilaksanakan. Bersinergi dan memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam pembangunan, akan dapat mempercepat pencapaian suatu visi dan cita-cita.

Keterbukaan dalam bekerja sama, dan mencari solusi bersama akan dapat menghasilkan nilai tambah, dan mempercepat mencapai tujuan bersama. Kolaboratif adalah membangun kerja sama yang sinergis. Panduan perilakunya adalah :

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
Kesempatan untuk berkontribusi dan bekerjasama dari berbagai bidang, sehingga tercapai kerja sama yang sinergis.
- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
Papabila dalam kerjasama di dasari sifat saling percaya dan terbuka maka kerjasama yang sinergis dapat tercapai dan terlaksana.
- c. Menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. Saling bekerja sama dalam melakukan suatu kegiatan menggunakan sumber daya yang ada untuk melakukan kerjasama yang sinergis.

D. Kedudukan dan Peran PNS Menuju Terwujudnya *Smart Governance* Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Aparatur Sipil Negara mempunyai peran yang amat penting dalam rangka menciptakan masyarakat madani yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil, dan bermoral tinggi dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Adapun kedudukan dan peran ASN menuju terwujudnya Smart ASN adalah sebagai berikut:

1. Manajemen ASN

ASN memiliki kedudukan dan peran dalam manajemen ASN, dalam Kedudukannya Manajemen ASN adalah pengelola ASN untuk menghasilkan ASN yang profesional, memiliki nilai-nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan ancaman.

ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Pegawai ASN dilarang menjadi anggota dan/atau pengurus partai politik. Kedudukan ASN berada di pusat, daerah, dan luar negeri. Namun demikian pegawai ASN merupakan satu kesatuan. Kesatuan bagi ASN ini sangat penting, mengingat dengan adanya desentralisasi dan otonomi daerah, sering terjadi adanya isu putra daerah yang hampir terjadi dimana-mana sehingga perkembangan birokrasi menjadi stagnan di daerah-daerah. Kondisi tersebut merupakan ancaman bagi kesatuan bangsa.

Untuk menjalankan kedudukannya, maka ASN memiliki fungsi sebagai berikut:

- A. Pelaksana kebijakan publik;
- B. Pelayan publik; dan
- C. perekat dan pemersatu bangsa.

Peran dari ASN adalah sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh pejabat Pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu ASN harus mengutamakan kepentingan publik dan masyarakat luas dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas.

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. ASN senantiasa dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, UUD 1945, Negara dan Pemerintah. ASN senantiasa menjunjung tinggi martabat ASN serta senantiasa mengutamakan kepentingan Negara dari pada kepentingan diri sendiri, seseorang dan golongan. Dalam UU ASN disebutkan bahwa dalam penyelenggaraan dan kebijakan manajemen ASN, salah satu di antaranya asas persatuan dan kesatuan. ASN harus senantiasa mengutamakan dan mementingkan persatuan dan kesatuan bangsa (Kepentingan bangsa dan Negara di atas segalanya).

2. Smart ASN

Pada era digitalisasi ini mendesak setiap aspek untuk memahami pentingnya peran dari dunia digital salah satunya pada pegawai

ASN. Era digitalisasi ini memberikan kemudahan dalam melakukan segala hal. Banyak manfaat yang diperoleh dari kemajuan teknologi informasi, salah satunya perkembangan pesat bidang komunikasi. Saat ini, perilaku manusia dalam berkomunikasi menjadi semakin kompleks. Dahulu, manusia berkomunikasi dengan cara bertemu, namun kini dengan adanya teknologi, tersedia media baru dalam berkomunikasi, yaitu melalui jejaring sosial. Jejaring sosial ini membuat manusia terhubung satu sama lain tanpa harus bertatap muka. Dengan media baru ini, informasi juga dapat disebar luaskan dengan cepat.

ASN pada era digitalisasi ini harus memahami perkembangan dan pengoperasian digital di dunia kerja, hal tersebut mengharuskan ASN menjadi Smart ASN. ASN diharapkan dapat memiliki karakter yang efektif, efisien, inovatif, dan memiliki kinerja yang bermutu, dalam penyelenggaraan program pemerintah, khususnya program literasi digital, pilar literasi digital, sampai implementasi dan implikasi literasi digital dalam kehidupan bersosial dan dunia kerja.

Nilai-nilai Smart ASN adalah sebagai berikut :

- a. Berintegritas,
- b. Nasionalisme,
- c. Professional,
- d. Wawasan global,
- e. Menguasai IT dan Bahasa Asing,
- f. Hospitality,
- g. Network,
- h. Entrepreneur.

E. Identifikasi Isu

a. Environmental Scanning

Isu adalah masalah yang dikedepankan untuk ditanggapi kabar yang tidak jelas asal-usulnya dan tidak terjamin kebenarannya. Rancangan aktualisasi ini berdasarkan identifikasi beberapa isu yang ditemukan penulis di instansi tempat penulis ditugaskan yaitu di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan, Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), serta inisiatif peserta sendiri berdasarkan persetujuan atasan.

Semuanya akan disinkronkan sesuai dengan keterkaitan materi BerAKHLAK, manajemen ASN, dan SMART ASN. Adapun beberapa isu yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya kepatuhan diet pada pasien hemodialisis (gagal ginjal kronik) di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.

Deskripsi isu :

Penyakit gagal ginjal kronik adalah kondisi dimana fungsi ginjal mengalami penurunan yang terjadi secara perlahan-lahan (menahun) yang disebabkan oleh berbagai penyakit ginjal, sifatnya progresif, dan umumnya sulit untuk pulih. Pada akhirnya sebagian besar membutuhkan terapi hemodialisis untuk membantu perbaikan kondisi pasien. Kepatuhan pasien terhadap pengobatan, diet yang sehat, dan melakukan perubahan gaya hidup sesuai dengan rekomendasi yang ada sangat mempengaruhi kualitas hidup pasien hemodialisis.

Oleh karena itu, selain pemantauan terapi pengobatan dan rutinnnya hemodialisis, pasien juga perlu untuk diberikan informasi tentang diet yang baik bagi pasien hemodialisis dan pemantauan kepatuhan terhadap dietnya. Selama observasi penulis, hal tersebut perlu ditingkatkan dalam pelayanan hemodialisis di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.

Kondisi ideal :

Adanya pemberian edukasi tentang diet pada pasien hemodialisis (gagal ginjal kronik) diikuti dengan pemantauan kepatuhan diet pasien hemodialisis. Pemantauan dapat dilakukan setiap kali pasien

melakukan hemodialisis ke Rumah Sakit sesuai jadwal. Keluarga/pendamping pasien juga diikutsertakan dalam membantu pemantauan dan memotivasi pasien dalam melakukan diet yang baik bagi pasien hemodialisis (gagal ginjal kronik).

Kaitan dengan materi : Manajemen ASN dan Smart ASN

2. Edukasi terkait diagnosis dan terapi pada pasien dan keluarga pasien di Instalasi Gawat Darurat RSUD Siti Fatimah perlu ditingkatkan.

Deskripsi isu :

Pelayanan di IGD merupakan wajah cerminan dari pelayanan Rumah Sakit. IGD merupakan salah satu pintu utama masuknya pasien ke Rumah Sakit. Berbagai macam pasien dengan beragam keluhan yang datang ke IGD mengharapkan pelayanan yang baik antara lain mengenai : keramahan tenaga medis, kecepatan respon tenaga medis, penjelasan menyeluruh mengenai kondisi dan diagnosa pasien serta kenyamanan fasilitas IGD. Namun karena terbatasnya SDM yang ada, jumlah pasien yang tidak dapat diprediksi, sehingga edukasi yang diberikan tenaga kesehatan terkait penyakit pasien di IGD perlu ditingkatkan.

Kondisi Ideal :

Pasien dan keluarga pasien mendapat penjelasan dan edukasi yang lengkap terkait kemungkinan diagnosis penyakitnya dan rencana terapi apa yang akan dilakukan. Hal tersebut dapat dipermudah bila terdapat brosur/leaflet informasi tentang penyakit di IGD.

Kaitan dengan materi : Manajemen ASN

3. Belum optimalnya operan jaga antar dokter jaga rawat inap di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.

Deskripsi Isu :

Komunikasi dan kolaborasi antar dokter jaga diperlukan dalam melaksanakan tugas-tugas di rumah sakit. Operan jaga diantara dokter jaga saat pergantian dinas perlu diperhatikan karena menyangkut

dengan perawatan dan penanganan lanjutan pasien. Operan jaga biasanya berisi tentang kondisi pasien yang perlu diperhatikan, rencana operasi atau tindakan, pemberian obat, dan sebagainya.

Selama pengalaman dan observasi panulis, operan jaga dilakukan antar dokter jaga secara manual, melalui telfon atau bertemu langsung.

Kondisi ideal :

Perlu sebuah sistem operan jaga yang terintegrasi dan memuat informasi-informasi yang diperlukan oleh dokter jaga secara digital. Pemanfaatan aplikasi online seperti google spreadsheet mungkin dapat membantu operan jaga antar dokter dan dapat selalu diakses oleh dokter di mana saja.

Kaitan dengan materi : Smart ASN

4. Penyusunan berkas rekam medis pasien rawat inap di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan belum seragam.

Deskripsi Isu:

Berkas rekam medis pasien di Rumah Sakit, yang memuat informasi mengenai identitas, pemeriksaan, pengobatan, ataupun tindakan selama rawat jalan atau rawat inap harus tertata dengan baik. Penulis menemukan masih ada sedikit perbedaan dalam penyusunan berkas rekam medis rawat inap di RSUD Siti Fatimah, dimana disetiap ruang perawatan memiliki preferensi yang berbeda terhadap penyusunan berkas rekam medis tersebut. Hal ini mungkin akan menyulitkan tenaga medis atau non medis dalam mencari informasi mengenai hasil pemeriksaan atau pengobatan yang sudah dilakukan oleh pasien.

Kondisi ideal :

Penyusunan berkas rekam medis rawat inap pasien di RSUD Siti Fatimah memiliki keseragaman disetiap unit atau ruang perawatan. Berkas rekam medis sebaiknya mempunyai pembatas yang memisahkan antara catatan rawat jalan, berkas IGD, berkas rawat inap, hasil pemeriksaan, dan informasi lainnya secara seragam. Seluruh perawat ruangan dirasa perlu diberikan sosialisasi penyusunan rekam medis tersebut.

Kaitan dengan materi: Manajemen ASN

5. Akses hasil pemeriksaan laboratorium di IGD RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan perlu ditingkatkan secara digital

Deskripsi Isu :

Pelayanan di IGD menuntut kecepatan dan ketepatan dalam diagnosa dan penanganan pasien. Salah satu penunjang yang dibutuhkan adalah pemeriksaan laboratorium. Hasil pemeriksaan laboratorium, sebaiknya dapat diakses dengan cepat segera setelah hasil pemeriksaan selesai. Selama observasi penulis, selama ini hasil pemeriksaan laboratorium dapat dibuka melalui aplikasi di komputer, tetapi belum terintegrasi dengan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit).

Kondisi Ideal :

Hasil pemeriksaan laboratorium sebaiknya dapat terintegrasi dengan data rekam medis pasien di SIMRS.

Kaitan dengan materi : *Smart ASN*

b. Alat bantu Analisis

Teknik analisis sebagai pisau pemangkas yang digunakan untuk memprioritaskan isu yang akan ditindak lanjuti yaitu metode analisa APKL. Dengan cara menentukan tingkat Aktualitas, Problematik, Kekhalayakan dan Layak-nya, selanjutnya menentukan skala nilai 1-5. Isu

yang memiliki total skor tertinggi setelah perankingan merupakan isu prioritas.

- a. Aktual : Benar-benar terjadi, sedang hangat dibicarakan di masyarakat
- b. Problematik : Isu memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan solusinya sesegera mungkin
- c. Kekhalayakan : Isu menyangkut hajat hidup orang banyak
- d. Kelayakan : Masuk akal, realistis, relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalah.

Hasil akhir dari tahapan ini adalah pengelompokan isu sesuai dengan *grade*. Isu dengan *grade* tertinggi merupakan isu yang akan diprioritaskan untuk rancangan. *Grade* isu didapat dengan memberikan *score* 1 sampai dengan 5.

Tabel 2.1. Bobot Penetapan Kriteria Kualitas ISU APKL

Bobot	Keterangan
5	Sangat kuat pengaruhnya
4	Kuat pengaruhnya
3	Sedang pengaruhnya
2	Kurang pengaruhnya
1	Sangat kurang pengaruhnya

Tabel 2.2 Penetapan Isu Prioritas dengan metode APKL

PRINSIP ASN	IDENTIFIKASI ISU	A	P	K	L	Total Nilai	Peringkat
Manajemen ASN	1. Belum optimalnya kepatuhan diet pada pasien hemodialisis (gagal ginjal kronik) di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	5	4	5	4	18	1
Manajemen ASN	2. Edukasi terkait diagnosis dan terapi pada pasien dan keluarga pasien di Instalasi Gawat Darurat RSUD Siti Fatimah perlu ditingkatkan.	4	4	4	3	15	3
Smart ASN	3. Belum optimalnya operan jaga antar dokter jaga rawat inap di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.	3	2	3	3	11	5
Manajemen ASN	4. Penyusunan berkas rekam medis pasien rawat inap di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan belum seragam	4	3	3	3	13	4
Smart ASN	5. Akses hasil pemeriksaan laboratorium di IGD RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan perlu ditingkatkan secara digital	5	4	4	3	16	2

F. Rumusan Isu/Core Isu

Berdasarkan penentuan kualitas Isu dengan alat analisis APKL, didapat bahwa isu dengan *grade* tertinggi sekaligus menjadi *core issue* dan perlu dicari pemecahan masalahnya yaitu **Belum optimalnya kepatuhan diet pada pasien hemodialisis (gagal ginjal kronik) di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan** dan selanjutnya akan disinkronkan sesuai dengan keterkaitan materi BerAKHLAK, manajemen ASN, dan SMART ASN.

G. Pendalaman Core Isu Terpilih

Berdasarkan hasil analisis isu menggunakan AKPL, maka terpilihlah *core issue* “Belum optimalnya kepatuhan diet pada pasien hemodialisis (gagal ginjal kronik) di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan”. Tahap berikutnya adalah penentuan kegiatan disertai pemecahan masalah yang sesuai, agar tahapan kegiatan yang dilakukan dapat berkontribusi dalam pencapaian visi, misi, dan nilai organisasi yang tertuang dalam matriks rencana aktualisasi.

Pelayanan merupakan aspek penting yang mencerminkan kualitas rumah sakit sehingga kedepannya konsistensi akan penyediaan pelayanan yang prima akan sejalan dengan berkembang atau tidaknya suatu rumah sakit. Pelayanan di Rumah Sakit bukan hanya masalah kuratif, tetapi juga preventif dan rehabilitatif. Pelayanan hemodialisis sebagai salah satu layanan unggulan RSUD Siti Fatimah harus menerapkan hal tersebut. Selain melakukan pengobatan dan hemodialisis, edukasi dan pemantauan kepatuhan pasien terhadap diet yang baik akan dapat mendukung pengobatan yang dijalani.

Berdasarkan observasi dan pengamatan penulis selama lebih kurang 2 bulan di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan, saat ini kepatuhan pasien hemodialisis terhadap diet yang baik belum optimal. Hal tersebut muncul dari kurang adekuatnya edukasi yang diberikan kepada pasien mengenai gizi, dan belum dilakukan pemantauan terhadap diet yang dilakukan pasien hemodialisis. Karena sebagai pasien hemodialisis, ada beberapa makanan yang harus dibatasi dan jumlah asupan cairan sehari harus terukur.

Berdasarkan argumentasi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam peningkatan pelayanan dan kepatuhan pasien hemodialisis terhadap diet, fasilitasi

pasien hemodialisis melalui edukasi dan pemantauan kepatuhan pasien terhadap diet perlu dilakukan dalam upaya mewujudkan salah satu visi Rumah Sakit yaitu memberikan *Service Excellence*.

Tabel 2.3. Pendalaman Core Issue

Akibat	Sebab dari Core Isu	Penyebab Core Isu Terpilih
Kurang optimalnya kepatuhan diet pada pasien hemodialisis (gagal ginjal kronik) di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	1. Belum dilakukannya fasilitasi melalui edukasi dan pemantauan yang adekuat terkait dengan kepatuhan diet pada pasien hemodialisis (gagal ginjal kronik) di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan. 2. Belum ada dokter spesialis gizi klinik yang menangani diet pada pasien hemodialisis. 3. Keluarga/ pendamping pasien belum bekerja sama dalam membantu pemantauan kepatuhan diet pasien hemodialisis di rumah	Fasilitasi kepatuhan diet pada pasien hemodialisis belum dilakukan secara optimal

H. Analisis Dampak

Dari *core issue* yang telah ditentukan, dilakukan analisis dampak yang akan ditimbulkan terhadap organisasi jika isu tidak terselesaikan, yaitu sebagai berikut.

1. Tingkat kepatuhan diet pada pasien hemodialisis di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan yang belum optimal.
2. Pemantauan diet yang belum dilakukan pada pasien hemodialisis dapat berdampak pada pengaturan diet yang sembarangan sehingga bisa memperburuk keadaan pasien.
3. Capaian kepuasan pasien terhadap pelayanan hemodialisis di RSUD Siti Fatimah sebagai salah satu layanan unggulan belum tercapai dengan baik.
4. Daya saing Rumah Sakit Umum Daerah akan tetap rendah dibandingkan dengan Rumah Sakit Swasta.

I. Gagasan Pemecahan Isu

Rancangan aktualisasi ini berpedoman pada isu utama atau *core issue* yang terpilih menggunakan alat analisis APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan). *Core issue* yang menjadi pedoman aktualisasi adalah **Belum optimalnya kepatuhan diet pada pasien hemodialisis (gagal ginjal kronik) di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.**

Berdasarkan isu tersebut, dapat terlihat bahwa dalam pemecahan *core issue* perlu adanya suatu metode dengan memanfaatkan wadah/media tertentu yang bertujuan untuk memfasilitasi pasien hemodialisis agar patuh terhadap diet yang dianjurkan melalui edukasi dan pemantauan kepatuhan.

Merujuk pada permasalahan di atas, diusulkan sebuah gagasan untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan melakukan **Fasilitasi pasien hemodialisis melalui edukasi dan pemantauan kepatuhan diet pasien di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.** Untuk mewujudkan gagasan di atas, maka dibutuhkan beberapa rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar di tempat kerja. Rangkaian kegiatan aktualisasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.4. Jenis dan Sumber Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Sumber Kegiatan
1	Melakukan konsultasi dengan mentor dan <i>coach</i> mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan	Kreativitas
2	Membuat bahan edukasi diet pasien hemodialisis dengan media leaflet, membuat kartu/lembaran kontrol diet pasien hemodialisis, dan membuat kuisisioner tentang pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang diet pasien hemodialisis. Kemudian menemui atasan.	Kreativitas
3	Pelaksanaan pemberian lembar kuisisioner, edukasi melalui leaflet tentang diet pasien hemodialisis, dan pemberian kartu/lembaran kontrol diet pasien hemodialisis	Kreativitas
4	Penyusunan laporan aktualisasi	Kreativitas

Kegiatan yang akan dilakukan nantinya diharapkan secara jangka pendek dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan diet pasien hemodialisis di RSUD Siti Fatimah, secara jangka menengah dapat diterapkan pemantauan kepatuhan diet pada pasien hemodialisis, dan secara jangka panjang kegiatan ini dapat terkoordinir dengan baik serta menjadi media pemantauan pelayanan kesehatan di ruangan hemodialisis sebagai salah satu layanan unggulan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.

J. Rancangan Kegiatan

Rancangan kegiatan menggunakan tabel sebagai berikut:

a. Rancangan Kegiatan

Tabel 2.5. Matrik Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan konsultasi dengan mentor dan <i>coach</i> mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan	Merencanakan diskusi dengan mentor.	Tangkapan layar obrolan via WA dengan mentor untuk merencanakan waktu temu konsultasi	• Harmonis Saya merencanakan jadwal dengan mentor menggunakan komunikasi dengan bahasa yang sopan dan memperhatikan etika yang ada • Adaptif Saya melakukan konsultasi via <i>Whatsapp</i> karena keterbatasan waktu dan kesempatan bertemu secara fisik dan menyesuaikan waktu dengan mentor • Kolaboratif Saya membuat jadwal dengan mentor agar dapat bertemu di waktu yang tidak mengganggu jam kerja atau jam sibuknya	Kegiatan ini sesuai dengan: Visi: Menjadi Rumah Sakit Umum Rujukan Provinsi dan Rumah Sakit Pendidikan yang mampu Mewujudkan Pelayanan yang Bermutu, Profesional, Efisien, dengan Standar Pelayanan Kelas Dunia Misi: 5. Menciptakan SDM yang mempunyai daya saing tinggi dan loyal terhadap organisasi	Penguatan terhadap nilai organisasi berdasarkan Core Value “WE PROTECT”: • Professional • Respect • Team Work
		Menyiapkan dan menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan berdasarkan <i>list</i> isu yang dibuat	• Daftar isu untuk rancangan kegiatan yang akan diaktualisasikan • Lembar konsultasi • Dokumentasi	• Akuntabel Saya melakukan konsultasi awal dengan mentor dan <i>coach</i> sesuai dengan jadwal yang ditetapkan merupakan bukti integritas dan tanggung jawab terhadap kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan • Kompeten		

				Saya membuat beberapa <i>list</i> isu prioritas masalah yang ada di tempat institusi saya bekerja dan dianalisis dengan kinerja terbaik untuk selanjutnya dimasukkan kedalam rancangan aktualisasi • Harmonis Saya berdiskusi dengan mentor dan <i>coach</i> mengenai rancangan aktualisasi yang akan dilakukan dengan saling menghargai pendapat masing-masing • Loyal Saya mengikuti arahan dari mentor dan <i>coach</i> sesuai dengan peraturan yang ada • Kolaboratif Saya bersinergi melakukan diskusi dengan mentor dan <i>coach</i> serta mendapat arahan dan masukan yang baik terkait rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan		
		Menyampaikan rancangan aktualisasi kepada mentor dan <i>coach</i>	• Dokumentasi kegiatan konsultasi • Lembar konsultasi • Rancangan aktualisasi • Surat persetujuan aktualisasi (habitiasi) oleh mentor.	• Berorientasi Pelayanan Saya akan membuat perbaikan tiada henti agar rancangan aktualisasi saya dapat diterima oleh mentor dan <i>coach</i> • Akuntabel Saya menyampaikan <i>draft</i> rancangan aktualisasi kepada mentor secara terbuka dan penuh tanggung jawab • Kompeten Saya menjelaskan <i>draft</i> rancangan aktualisasi dengan mentor dan <i>coach</i> dengan menampilkan kinerja dan kualitas terbaik • Harmonis Saya berdiskusi dengan mentor dan <i>coach</i> mengenai <i>draft</i> aktualisasi yang akan dilakukan dengan saling		

				menghargai pendapat masing-masing dan menggunakan bahasa yang sopan dan santun • Loyal Saya mematuhi perbaikan yang diberikan oleh mentor dan <i>coach</i> dalam rancangan aktualisasi saya • Adaptif Saya mengirimkan <i>softcopy</i> draft rancangan melalui <i>whatsapp</i> sehingga dapat dibaca terlebih dahulu oleh mentor dan <i>coach</i> • Kolaboratif Saya dan mentor beserta <i>coach</i> melakukan diskusi dan saling berkontribusi dalam melakukan perbaikan <i>draft</i> rancangan aktualisasi		
2	Membuat bahan edukasi diet pasien hemodialisis dengan media leaflet, membuat kartu/lembaran kontrol diet pasien hemodialisis, dan membuat kuisioner tentang pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang diet pasien hemodialisis. Kemudian menemui atasan	Mengumpulkan bahan materi dari berbagai sumber belajar Melakukan koordinasi dengan instalasi gizi mengenai diet pasien hemodialisis	• Softcopy bahan materi referensi • Dokumentasi diskusi	• Akuntabel Saya mencari sumber bacaan yang digunakan sebagai bahan edukasi yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. • Kompeten Saya membaca dan menelaah sumber bacaan dengan baik dalam pembuatan materi edukasi • Adaptif Saya mencari bahan bacaan terkait materi dengan memanfaatkan internet dan mencari secara daring. • Berorientasi Pelayanan Saya melakukan koordinasi dengan ramah dan sopan • Akuntabel Saya akan melaksanakan hasil diskusi bersama instalasi gizi dengan baik dalam pelaksanaan aktualisasi • Kompeten	Visi: Menjadi Rumah Sakit Umum Rujukan Provinsi dan Rumah Sakit Pendidikan yang mampu Mewujudkan Pelayanan yang Bermutu, Profesional, Efisien, dengan Standar Pelayanan Kelas Dunia Misi: 4. Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan yang berkesinambungan sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 6. Mengembangkan	Penguatan terhadap nilai organisasi berdasarkan Core Value “WE PROTECT” : • Professional • Embrace Innovation • Customer Oriented, Cost Effectiveness

				Saya memberikan kinerja terbaik saya selama berdiskusi dengan instalasi gizi • Harmonis Saya akan menghargai adanya perbedaan pendapat selama melakukan koordinasi dengan bagian instalasi gizi • Adaptif Saya bersikap proaktif dengan menemui bagian instalasi gizi dan melakukan koordinasi terkait materi edukasi diet pasien hemodialisis • Kolaboratif Saya dan bagian instalasi gizi melakukan diskusi dan saling berkontribusi dalam pembuatan materi edukasi diet pasien hemodialisis	pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang terintegrasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan.	
		Berkonsultasi dengan dokter penanggung jawab hemodialisis terkait materi edukasi diet pasien hemodialisis, lembar kontrol dan kuisioner	• Dokumentasi diskusi	• Berorientasi Pelayanan Saya melakukan konsultasi dengan ramah dan sopan • Akuntabel Saya akan menerapkan hasil konsultasi dengan dokter hemodialisis dengan penuh tanggung jawab dalam pelaksanaan aktualisasi • Kompeten Saya memberikan kinerja terbaik saya selama berkonsultasi dengan dokter penanggung jawab hemodialisis • Harmonis Saya akan menghargai pendapat yang diberikan oleh dokter penanggung jawab hemodialisis selama berkonsultasi • Adaptif Saya bersikap proaktif dengan menemui dokter penanggung jawab		

				hemodialisis sebelum melakukan aktualisasi • Kolaboratif Saya dan dokter penanggung jawab hemodialisis diskusi dan saling berkontribusi dalam pembuatan materi edukasi, kuisisioner, dan lembar kontrol diet pasien hemodialisis		
		Membuat draf leaflet tentang edukasi diet pasien hemodialisis bekerja sama dengan tim promosi kesehatan rumah sakit (PKRS), lembar kontrol diet dan kuisisioner.	• Draf leaflet, lembar kontrol, dan kuisisioner • Hasil tangkapan WA dengan tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) tentang pembuatan leaflet	• Akuntabel Saya melaksanakan tugas dengan cermat dan bertanggung jawab dalam membuat draf leaflet, lembar kontrol, dan kuisisioner berdasarkan hasil diskusi yang telah saya lakukan. • Kompeten Saya membuat draf leaflet, lembar kontrol, dan kuisisioner dengan kualitas terbaik • Loyal Saya berkomitmen dengan membuat draf leaflet, lembar kontrol dan kuisisioner yang sejalan dengan hasil diskusi • Adaptif Saya memanfaatkan berbagai aplikasi dan gadget dalam membuat draf leaflet.		
		Meminta persetujuan kepada mentor terkait dengan draf leaflet edukasi diet pasien hemodialisis, lembar kontrol dan kuisisioner	• Dokumentasi • Lembar konsultasi	• Berorientasi Pelayanan Saya meminta persetujuan dengan ramah dan sopan kepada mentor • Akuntabel Saya akan menjalankan materi edukasi, kuisisioner, dan lembar kontrol secara konsisten dan penuh integritas sesuai dengan apa yang telah disetujui mentor • Harmonis		

				Saya akan menghargai pendapat yang diberikan oleh mentor selama meminta persetujuan • Loyal Saya akan patuh terhadap apa yang telah disetujui oleh mentor • Adaptif Saya bersikap proaktif untuk menemui mentor agar draf leaflet edukasi, lembar kontrol dan kuisisioner dapat disetujui • Kolaboratif Saya dan mentor saling berkontribusi dalam pembuatan materi edukasi, kuisisioner, dan lembar kontrol diet pasien hemodialisis		
		Mencetak lembar leaflet, lembar kontrol dan kuisisioner	• Hasil cetak leaflet, lembar kontrol dan kuisisioner	• Akuntabel Saya akan mencetak leaflet, kuisisioner, dan lembar kontrol yang konsisten dengan apa yang telah disetujui mentor • Kompeten Saya mencetak leaflet, kuisisioner, dan lembar kontrol dengan kualitas terbaik • Adaptif Saya memanfaatkan kemajuan teknologi dalam melakukan percetakan leaflet, kuisisioner, dan lembar kontrol • Kolaboratif Saya akan melakukan erjasama dengan percetakan dalam membuat leaflet, kuisisioner, dan lembar kontrol		
		Menemui atasan, Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik, Kepala Instalasi	• Dokumentasi dengan Kepala Bidang Pelayanan	• Akuntabel Saya menemui atasan dan kepala bidang terkait sebagai bentuk		

		Hemodialisis untuk meminta izin pelaksanaan aktualisasi	dan Penunjang Medik • Dokumentasi dengan Kepala Instalasi Hemodialisis • Surat Permohonan Aktualisasi (Habitulasi) kepada direktur RS • Surat Persetujuan Aktualisasi (Habitulasi) oleh direktur RS.	tanggung jawab saya dalam melaksanakan aktualisasi • Kompeten Saya menjelaskan rencana pelaksanaan aktualisasi kepada atasan dan kepala bidang terkait dengan menampilkan kinerja dan kualitas terbaik • Harmonis Penjelasan yang saya berikan kepada atasan dan kepala bidang terkait merupakan diskusi 2 arah dengan saling menghargai pendapat masing-masing dan menggunakan bahasa yang sopan dan santun • Loyal Saya mematuhi masukan dan saran dari atasan dan kepala bidang terkait dalam pelaksanaan aktualisasi • Adaptif Saya akan menyesuaikan waktu saya dengan atasan dan kepala bidang terkait saat mengadakan pertemuan • Kolaboratif Saya dan atasan serta kepala bidang terkait melakukan diskusi dan saling berkontribusi dalam pelaksanaan aktualisasi		
3	Pelaksanaan pemberian lembar kuisioner, edukasi melalui leaflet tentang diet pasien hemodialisis, dan pemberian kartu/lembaran kontrol diet pasien hemodialisis	Memulai pelaksanaan dengan pembukaan menjelaskan maksud dan tujuan kepada pasien serta memberi lembar kuisioner	• Dokumentasi • Kuisioner pre penyuluhan	• Berorientasi Pelayanan Saya memahami keinginan audiens dalam menerima penyuluhan dan melakukannya dengan ramah • Akuntabel Saya menjelaskan maksud dan tujuan aktualisasi ini dengan transparan • Kompeten	Visi: Menjadi Rumah Sakit Umum Rujukan Provinsi dan Rumah Sakit Pendidikan yang mampu Mewujudkan Pelayanan yang Bermutu, Profesional, Efisien, dengan Standar	Penguatan terhadap nilai organisasi berdasarkan Core Value “WE PROTECT” • Empathy • Professional • Team Work • Customer Oriented, Cost Effectiveness

				Saya akan mengajari dengan baik cara pengisian kuisioner kepada para pasien dan keluarga pasien • Harmonis Saya akan menghargai pendapat atau pertanyaan yang diajukan oleh pasien atau keluarga pasien • Loyal Saya melakukan pelaksanaan aktualisasi dengan baik dan tetap menjaga nama baik instansi • Adaptif Saya akan menyesuaikan kebutuhan pasien dan keluarga pasien saat pengisian kuisioner (menyiapkan pulpen) • Kolaboratif Saya akan membangun Kerjasama yang baik dengan pasien dan keluarga pasien selama pelaksanaan aktualisasi	Pelayanan Kelas Dunia Misi: 1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu, prima, informatif, dan efektif dengan tetap memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan. 2. Menyelenggarakan pelayanan yang mengutamakan keramahan, kecepatan, keselamatan, keamanan, kemudahan, dan kenyamanan 4. Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan yang berkesinambungan sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 5. Menciptakan SDM yang mempunyai daya saing tinggi dan loyal terhadap organisasi. 9. Membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekitar.	
		Melakukan pemberian edukasi tentang kepatuhan diet pasien hemodialisis dengan media leaflet dan membuka sesi tanya jawab	• Dokumentasi	• Berorientasi Pelayanan Saya melakukan penyuluhan dengan bahasa yang ramah dan responsif terhadap pertanyaan pasien ataupun keluarga pasien • Akuntabel Saya melaksanakan tugas dengan jujur sesuai dengan rancangan yang saya buat dan dapat dipertanggung jawabkan • Kompeten Saya akan menjelaskan materi tentang kepatuhan diet pasien hemodialisis dengan baik sehingga dapat dimengerti oleh audiens • Harmonis Saya akan menolong pasien atau keluarga pasien yang merasa kebingungan dengan materi edukasi yang saya berikan		

				• Loyal Saya melakukan pelaksanaan aktualisasi dengan baik dan tetap menjaga nama baik instansi • Adaptif Saya menyampaikan edukasi dengan media leaflet dengan cara yang menarik sehingga pasien dan keluarga pasien dapat mudah mengerti • Kolaboratif Saya akan mengajak pasien dan keluarga pasien untuk berkontribusi selama sesi tanya jawab		
		Memberikan kuisiener post penyuluhan dan memberikan serta menjelaskan cara pengisian lembar kontrol diet pasien hemodialisis	• Kuisiener post penyuluhan • Dokumentasi	• Berorientasi Pelayanan Saya menjelaskan pengisian kuisiener dan lembar kontrol diet dengan ramah dan responsif terhadap pertanyaan pasien ataupun keluarga pasien • Akuntabel Saya melaksanakan tugas dengan jujur sesuai dengan rancangan yang saya buat dan dapat dipertanggung jawabkan • Kompeten Saya akan menjelaskan pengisian lembar kontrol diet dengan baik agar dapat dimengerti oleh pasien dan keluarga pasien • Harmonis Saya akan menolong pasien atau keluarga pasien yang merasa kebingungan dengan cara mengisi lembar kontrol diet • Loyal Saya melakukan pelaksanaan aktualisasi dengan baik dan tetap menjaga nama baik instansi • Kolaboratif		

				Saya akan meminta kerjasama pasien dan keluarga pasien dalam pengisian lembar kontrol diet		
4	Penyusunan laporan aktualisasi	Melakukan rekap hasil kuisioner sebelum dan sesudah penyuluhan	• Rekapitulasi hasil kuisioner sebelum dan sesudah penyuluhan	• Akuntabel Saya melakukan rekapitulasi hasil kuisioner secara transparan dan konsisten sesuai dengan hasil yang didapatkan • Kompeten Saya merekap hasil kuisioner dengan kinerja terbaik • Adaptif Saya memanfaatkan aplikasi word/excel untuk merekap hasil kuisioner	Visi: Menjadi Rumah Sakit Umum Rujukan Provinsi dan Rumah Sakit Pendidikan yang mampu Mewujudkan Pelayanan yang Bermutu, Profesional, Efisien, dengan Standar Pelayanan Kelas Dunia Misi: 1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu, prima, informatif, dan efektif dengan tetap memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan. 4. Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan yang berkesinambungan sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 5. Menciptakan SDM yang mempunyai daya saing tinggi dan loyal terhadap organisasi. 6. Mengembangkan pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang terintegrasi untuk meningkatkan kualitas	Penguatan terhadap nilai organisasi berdasarkan Core Value “WE PROTECT” • Professional • Team Work • Customer Oriented, Cost Effectiveness
		Melakukan evaluasi dan observasi terhadap lembar kontrol diet pasien hemodialisis	• Dokumentasi • Dokumentasi lembar kontrol diet pasien yang telah diisi • Rekapitulasi hasil kepatuhan pengisian lembar kontrol diet	• Berorientasi Pelayanan Saya melakukan observasi dan evaluasi, melakukan tanya jawab dengan pasien dan keluarga pasien dengan ramah dan responsif terhadap pertanyaan yang diberikan • Akuntabel Saya membuat rekapitulasi hasil kepatuhan pengisian lembar kontrol diet pasien hemodialisis dengan konsisten sesuai hasil dilapangan • Kompeten Saya melakukan evaluasi dan observasi kepatuhan diet pasien hemodialisis dengan kinerja terbaik • Harmonis Saya siap menolong pasien atau keluarga pasien yang merasa kesulitan selama penerapan dan pengisian lembar kontrol diet • Adaptif Saya memanfaatkan aplikasi word/excel dalam merekap hasil kepatuhan pengisian lembar kontrol diet		

				• Kolaboratif Saya akan mengajak pasien dan keluarga pasien untuk berkontribusi selama evaluasi berlangsung	pelayanan.	
		Mengumpulkan hasil kegiatan dan menyusunnya dalam laporan akhir aktualisasi	• Laporan aktualisasi	• Akuntabel Saya menyelesaikan laporan akhir aktualisasi dengan penuh tanggung jawab dan transparan • Kompeten Saya membuat laporan aktualisasi dengan mengarahkan kinerja terbaik untuk mendapatkan kualitas laporan yang bagus • Adaptif Saya memanfaatkan aplikasi word/excel dalam pembuatan hasil akhir laporan aktualisasi		
		Memberikan laporan kepada mentor, menerima revisi/perbaikan, meminta persetujuan mentor	• Dokumentasi • Lembar Konsultasi	• Berorientasi Pelayanan Saya memberikan laporan kepada mentor dan berdiskusi dengan ramah tentang hasil yang didapatkan, serta responsif terhadap pertanyaan yang diberikan mentor • Akuntabel Saya memberikan laporan aktualisasi kepada mentor sebagai tanggung jawab saya untuk menyelesaikan laporan aktualisasi • Kompeten Saya memahami dengan baik seluruh isi laporan aktualisasi yang saya buat • Harmonis Saya menghargai perbedaan pendapat yang mungkin muncul dari mentor tentang laporan aktualisasi • Loyal		

				Saya patuh dan mengikuti arahan mentor dalam membuat laporan aktualisasi • Adaptif Saya bersikap prokatif dengan menghubungi mentor terlebih dahulu sebelum memberikan laporan aktualisasi • Kolaboratif Saya bekerja sama dengan mentor dalam memperbaiki laporan akhir aktualisasi		
--	--	--	--	--	--	--

Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi MP Agenda II

2.6 Tabel Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi

NO	MATA PELATIHAN	KEGIATAN				JUMLAH
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	
1	Berorientasi Pelayanan	1	3	3	2	9
2	Akuntabel	2	7	3	4	16
3	Kompeten	2	6	3	4	15
4	Harmonis	3	4	3	2	12
5	Loyal	2	3	3	1	9
6	Adaptif	2	7	2	4	15
7	Kolaboratif	3	5	3	2	13
JUMLAH AKTUALISASI		15	35	20	19	89

K. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.7 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pelaksanaan Aktualisasi							
				Agustus				September			
				I	II	III	IV	I	II	III	
1	Melakukan konsultasi dengan mentor dan <i>coach</i> mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan	Merencanakan diskusi dengan mentor dan <i>coach</i>	Mendapatkan waktu untuk melakukan konsultasi								
		Menyiapkan dan menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan berdasarkan <i>list</i> isu yang dibuat	• Daftar isu untuk rancangan kegiatan yang akan diaktualisasikan • Masukan dan saran serta mendapat persetujuan terkait rancangan aktualisasi (catatan diskusi) • Dokumentasi								
		Menyampaikan rancangan aktualisasi kepada mentor dan <i>coach</i>	• Perbaikan rancangan oleh mentor dan <i>coach</i> • Dokumentasi kegiatan konsultasi • Lembar konsultasi • Rancangan aktualisasi • Lembar persetujuan								
2	Membuat bahan edukasi diet pasien hemodialisis dengan media leaflet, membuat kartu/lembaran kontrol diet pasien hemodialisis, dan membuat kuisioner tentang pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang diet pasien hemodialisis. Kemudian menemui atasan.	Mengumpulkan bahan materi dari berbagai sumber belajar	• Dokumentasi • Softcopy bahan materi referensi								
		Melakukan koordinasi dengan instalasi gizi mengenai diet pasien hemodialisis	• Dokumentasi diskusi								
		Berkonsultasi dengan dokter penanggung jawab hemodialisis terkait materi edukasi diet pasien hemodialisis, lembar kontrol	• Dokumentasi diskusi								

[illegible]

4	Penyusunan laporan aktualisasi	Melakukan rekap hasil kuisioner sebelum dan sesudah penyuluhan	• Lampiran rekapitulasi hasil kuisioner sebelum dan sesudah penyuluhan							
		Melakukan evaluasi dan observasi terhadap lembar kontrol diet pasien hemodialisis	• Dokumentasi • Dokumentasi lembar kontrol diet pasien yang telah diisi • Lampiran rekapitulasi hasil kepatuhan pengisian lembar kontrol diet							
		Mengumpulkan hasil kegiatan dan menyusunnya dalam laporan akhir aktualisasi	• Laporan aktualisasi							
		Memberikan laporan kepada mentor, menerima revisi/ perbaikan, meminta persetujuan mentor	• Dokumentasi • Catatan revisi • Lembar persetujuan							

L. Prediksi Kendala dan Antisipasi

Kendala-kendala yang mungkin akan terjadi saat aktualisasi nilai-nilai pada saat habituasi dan antisipasinya tertuang dalam Tabel 2.7.

Tabel 2.8 Kendala dan Antisipasi

No.	Kendala	Antisipasi
1	Pasien dan keluarga pasien dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda yang kesulitan untuk memahami isi penyuluhan tentang kepatuhan diet pasien hemodialisis	Penulis akan berkoordinasi dengan instalasi gizi dan unit hemodialisis dan menyiapkan materi penyuluhan yang mudah dimengerti
2	Pasien atau keluarga pasien tidak mengisi lembar kontrol diet atau lupa membawa lembar kontrol diet saat melakukan hemodialisis	Mengingatkan kembali pasien dan keluarga pasien pentingnya mengisi lembar kontrol diet untuk mendukung jalannya pengobatan dan hemodialisis

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Pendalaman *Core Issue*

1. Deskripsi Aktualisasi

Penulis menemukan berbagai isu yang memerlukan penyelesaian pada RSUD Siti Fatimah, di mana core issue yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan aktualisasi ditentukan analisis kriteria isu yang terdiri dari penilaian terhadap Aktualitas, Problematik, Kekhalayakan dan Layak (APKL) isu, sehingga isu dianggap memerlukan penyelesaian melalui kegiatan aktualisasi.

Pelayanan merupakan aspek penting yang mencerminkan kualitas rumah sakit sehingga kedepannya konsistensi akan penyediaan pelayanan yang prima akan sejalan dengan berkembang atau tidaknya suatu rumah sakit. Pelayanan di Rumah Sakit bukan hanya masalah kuratif, tetapi juga preventif dan rehabilitatif. Pelayanan hemodialisis sebagai salah satu layanan unggulan RSUD Siti Fatimah harus menerapkan hal tersebut. Selain melakukan pengobatan dan hemodialisis, edukasi dan pemantauan kepatuhan pasien terhadap diet yang baik akan dapat mendukung pengobatan yang dijalani.

Berdasarkan observasi dan pengamatan penulis selama lebih kurang 2 bulan di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan, saat ini kepatuhan pasien hemodialisis terhadap diet yang baik belum optimal. Hal tersebut muncul dari kurang adekuatnya edukasi yang diberikan kepada pasien mengenai gizi, dan belum dilakukan pemantauan terhadap diet yang dilakukan pasien hemodialisis. Karena sebagai pasien hemodialisis, ada beberapa makanan yang harus dibatasi dan jumlah asupan cairan sehari harus terukur. Maka dari itu, dengan memberikan penyuluhan dan pemantauan terhadap diet pasien hemodialisis melalui pelaksanaan aktualisasi ini, diharapkan kedepannya kepatuhan diet pasien hemodialisis

akan meningkat.

Kegiatan habituasi telah saya laksanakan di Instalasi Hemodialisis RSUD Siti Fatimah dari tanggal 16 Agustus 2022 sampai dengan 20 September 2022 terdiri dari 4 (empat) kegiatan yaitu:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor dan coach mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.
2. Membuat bahan edukasi diet pasien hemodialisis dengan media leaflet, membuat kartu/lembaran kontrol diet pasien hemodialisis, dan membuat kuisisioner tentang pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang diet pasien hemodialisis. Kemudian menemui atasan.
3. Pelaksanaan pemberian lembar kuisisioner, edukasi melalui leaflet tentang diet pasien hemodialisis, dan pemberian kartu/lembaran kontrol diet pasien hemodialisis.
4. Penyusunan laporan aktualisasi.

Berdasarkan tahapan kegiatan tersebut, didapatkan bahwa judul aktualisasi adalah Optimalisasi Kepatuhan Diet Melalui Fasilitasi Pasien Hemodialisis (Gagal Ginjal Kronik) RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022.

2. Kendala dan Solusi

Kendala beserta solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan tahapan kegiatan aktualisasi di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan digambarkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Kendala dan Solusi

No.	Kegiatan	Kendala	Solusi
1	Melakukan konsultasi dengan mentor dan coach mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.	- Ketidak sesuaian rencana jadwal konsultasi terkait aktualisasi yang akan dilakukan di RSUD Siti Fatimah Prov. Sumatera Selatan.	- Merencanakan ulang jadwal konsultasi terkait aktualisasi yang akan dilakukan di RSUD Siti Fatimah Prov. Sumatera Selatan.
2	Membuat bahan edukasi diet pasien hemodialisis dengan media leaflet, membuat kartu/lembaran kontrol diet pasien hemodialisis, dan membuat kuisisioner tentang pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang diet pasien hemodialisis. Kemudian menemui atasan.	- Banyaknya surat yang masuk dan harus ditandatangani oleh Direktur RS sehingga proses pembuatan surat persetujuan kegiatan aktualisasi memakan waktu. - Sulitnya menemukan buku cetak atau contoh brosur tentang diet pasien hemodialisis. - Pembuatan media leaflet untuk edukasi pasien harus menarik dan enak dibaca	- Menghubungi pihak terkait secara berkala. - Mencari sumber bacaan secara daring/online - Melibatkan tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit dalam pembuatan media leaflet
3	Pelaksanaan pemberian lembar kuisisioner, edukasi melalui leaflet tentang diet pasien hemodialisis, dan pemberian kartu/lembaran kontrol diet pasien hemodialisis.	Pasien dan keluarga pasien dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda mungkin kesulitan untuk memahami isi penyuluhan tentang kepatuhan diet pasien hemodialisis	Memberikan penyuluhan secara personal, dari satu pasien ke pasien lainnya dan memberikan penjelasan yang mudah dimengerti oleh pasien dan keluarga pasien
4	Penyusunan laporan aktualisasi.	Pasien tidak membawa lembar kontrol diet untuk di evaluasi	Mengingatkan pasien untuk membawa lembar kontrol diet dan mengecek Kembali di hari berikutnya

3. Hasil Pendalaman Core Issue

Pelaksanaan aktualisasi terdiri dari beberapa kegiatan dengan tujuan mencari solusi pemecahan *core issue* yang diangkat. Adapun hasil dari masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan tertuang dalam Tabel 3.2 hingga Tabel 3.5.

Tabel 3.2. Pendalaman *Core Issue* Kegiatan 1 (Melakukan konsultasi dengan mentor dan coach mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.)

Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dengan mentor dan coach mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.
Tanggal	15 Agustus – 20 September 2022
Lampiran: 1. Tangkapan layar obrolan via WA dengan mentor untuk merencanakan waktu temu konsultasi 2. Foto dokumentasi pertemuan dengan mentor. 3. Foto dokumentasi pertemuan dengan coach. 4. Daftar isu untuk rancangan kegiatan yang akan diaktualisasikan 5. Lembar konsultasi dengan mentor. 6. Lembar konsultasi dengan coach. 7. Surat Persetujuan Aktualisasi (Habitiasi) oleh mentor.	
A. Tahapan Kegiatan: 1. Merencanakan diskusi dengan mentor 2. Menyiapkan dan menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan berdasarkan list isu yang dibuat 3. Menyampaikan rancangan aktualisasi kepada mentor dan coach	
B. Deskripsi Proses Pada laporan ini, kegiatan pertama yang dilaksanakan adalah melakukan konsultasi dan koordinasi mengenai kegiatan aktualisasi kepada mentor dan <i>coach</i>. Pada tahap awal, saya merencanakan jadwal untuk melakukan konsultasi mengenai rancangan aktualisasi. Membuat jadwal konsultasi dilakukan dengan bahasa yang sopan dan memperhatikan etika. Jadwal yang dibuat sebisa mungkin tidak mengganggu aktivitas dan jam kerja. Pada proses konsultasi, penulis menyiapkan 5 list isu yang dapat diangkat untuk dicari pemecahan masalahnya, menyampaikan rancangan kegiatan serta meminta izin dan persetujuan terkait dengan <i>core issue</i> terpilih. Penulis juga tetap melakukan konsultasi dalam persiapan dan pelaksanaan saat proses habituasi. Pada kegiatan ini, mentor dan coach memberikan masukan dan saran agar kegiatan aktualisasi dapat dilaksanakan dengan lancar.	
C. Kendala - Ketidakesesuaian rencana jadwal konsultasi terkait aktualisasi yang akan dilakukan.	
D. Keterkaitan dengan Core Value ASN Berorientasi Pelayanan Kualitas. Melakukan perbaikan tiada henti. Penulis melakukan perbaikan terhadap pemilihan isu, judul, rancangan aktualisasi dan metode pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan arahan dan masukan yang diberikan oleh mentor dan <i>coach</i> sehingga pelaksanaan aktualisasi dapat berjalan dengan lancar. Akuntabel 1. Integritas. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi. Penulis melakukan konsultasi dengan mentor dan coach sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati sebelumnya yang merupakan bukti integritas dan tanggung jawab terhadap kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan. 2. Transparan. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Penulis menyampaikan gagasan secara sistematis dan transparan agar mentor dan <i>coach</i> mengetahui tujuan dari kegiatan yang akan saya lakukan. Kompeten 1. Kinerja Terbaik. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Penulis menentukan beberapa list isu prioritas masalah yang ada di tempat institusi setelah melakukan	

observasi dengan kinerja terbaik kemudian memasukkannya ke dalam rancangan aktualisasi. 2. <u>Kinerja Terbaik.</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Penulis memberikan kinerja terbaik selama melakukan konsultasi dengan mentor dan <i>coach</i> dengan cara memberikan penjelasan secara baik tentang rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan. Harmonis 1. <u>Selaras.</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif. Penulis merencanakan jadwal konsultasi dengan menggunakan bahasa yang sopan dan tetap memperhatikan etika yang ada. 2. <u>Perbedaan (diversity).</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Penulis berdiskusi dengan mentor dan <i>coach</i> mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan dengan saling menghargai pendapat masing-masing. Loyal <u>Komitmen.</u> Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara. Penulis mendengarkan arahan dan masukan dari mentor dan <i>coach</i> selama konsultasi, dan patuh mematuhi perbaikan yang diberikan sesuai dengan peraturan yang ada. Mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama. Adaptif <u>Antusias Terhadap Perubahan.</u> Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan. Dengan kemajuan teknologi komunikasi yang ada, penulis memanfaatkan aplikasi <i>Whatsapp</i> untuk merencanakan waktu konsultasi dengan mentor dan <i>coach</i>. Selama konsultasi, penulis dapat mengirimkan <i>softfile</i> laporan aktualisasi dengan aplikasi <i>Whatsapp</i> untuk menghemat waktu dan tenaga. Kolaboratif 1. <u>Kesediaan bekerjasama.</u> Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah. Penulis membuat jadwal dengan mentor agar dapat bertemu di waktu yang tidak mengganggu jam kerja agar kerjasama dapat terjalin. 2. <u>Sinergi untuk hasil yang lebih baik.</u> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. Penulis mendengarkan dan mencatat setiap arahan dan masukan terkait pelaksanaan aktualisasi oleh mentor maupun <i>coach</i> agar semua pihak dapat berkontribusi dalam kegiatan aktualisasi ini.	E. Keterkaitan dengan Peran dan Kedudukan ASN Manajemen ASN: Melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, bertanggung jawab, integritas dalam menyampaikan ide. Smart ASN: Menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network. Berkonsultasi menggunakan media elektronik tanpa harus bertatap muka. F. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi Kegiatan yang dilakukan merupakan wujud dari pemenuhan misi RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan untuk mewujudkan Visi: “Menjadi Rumah Sakit Umum Rujukan Provinsi dan Rumah Sakit Pendidikan yang mampu mewujudkan pelayanan yang bermutu, professional, efisien dengan standar pelayanan kelas dunia.” Misi: - Menciptakan SDM yang mempunyai daya saing tinggi dan loyal terhadap organisasi. G. Kontribusi Kegiatan Terhadap Penguatan Nilai-Nilai Organisasi Penguatan terhadap nilai organisasi berdasarkan Core Value “WE PROTECT” 1. Professional 2. Respect 3. Team Work
---	---

H. Analisis Dampak

Dampak Positif

Dampak positif dari penerapan nilai dasar ASN dalam kegiatan konsultasi dengan mentor dan *coach* adalah terbentuk dan tersusunnya rencana kegiatan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan rumah sakit. Kegiatan konsultasi yang dilakukan melibatkan komunikasi dengan antara penulis dengan mentor dan *coach* yang membutuhkan kerjasama yang baik agar kegiatan aktualisasi berjalan dengan lancar.

Dampak Negatif

Dampak negatif bila kegiatan konsultasi dengan mentor dan *coach* adalah terhambatnya proses kegiatan aktualisasi akibat tidak terciptanya koordinasi dan komunikasi yang baik. Bila konsultasi dilakukan tanpa menerapkan nilai dasar ASN, penulis akan kesulitan untuk menentukan jadwal konsultasi, menjalin kerjasama dengan mentor maupun *coach*, serta sulit mendapatkan masukan dan saran selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi. enyediaan fasilitas tentunya tidak akan berjalan dengan maksimal.

Tabel 3.3. Pendalaman *Core Issue* Kegiatan 2 (Membuat bahan edukasi diet pasien hemodialisis dengan media leaflet, membuat kartu/lembaran kontrol diet pasien hemodialisis, dan membuat kuisioner tentang pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang diet pasien hemodialisis. Kemudian menemui atasan.)

Kegiatan 2	Membuat bahan edukasi diet pasien hemodialisis dengan media leaflet, membuat kartu/lembaran kontrol diet pasien hemodialisis, dan membuat kuisioner tentang pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang diet pasien hemodialisis. Kemudian menemui atasan.
Tanggal	21 Agustus – 03 September 2022
Lampiran: 1. Bahan materi referensi untuk pembuatan leaflet 2. Foto dokumentasi diskusi dengan instalasi gizi 3. Foto dokumentasi diskusi dengan dokter penanggung jawab hemodialisis 4. Draf leaflet, lembar kontrol, dan kuisioner 5. Hasil tangkapan WA dengan tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) tentang pembuatan leaflet 6. Foto dokumentasi diskusi dengan mentor tentang leaflet, lembar kontrol dan kuisioner 7. Hasil cetak leaflet, lembar kontrol diet dan kuisioner 8. Surat Permohonan Aktualisasi (Habitiasi) kepada direktur RS. 9. Surat Persetujuan Aktualisasi (Habitiasi) oleh direktur RS. 10. Foto dokumentasi pertemuan dengan Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik 11. Foto dokumentasi pertemuan dengan Kepala Ruangan Instalasi Hemodialisis	
A. Tahapan Kegiatan: 1. Mengumpulkan bahan materi dari berbagai sumber belajar 2. Melakukan koordinasi dengan instalasi gizi mengenai diet pasien hemodialisis 3. Berkonsultasi dengan dokter penanggung jawab hemodialisis terkait materi edukasi diet pasien hemodialisis, lembar kontrol dan kuisioner 4. Membuat draf leaflet tentang edukasi diet pasien hemodialisis bekerja sama dengan tim promosi kesehatan rumah sakit (PKRS), lembar kontrol diet dan kuisioner 5. Meminta persetujuan kepada mentor terkait dengan draf leaflet edukasi diet pasien hemodialisis, lembar kontrol dan kuisioner 6. Mencetak lembar leaflet, lembar kontrol dan kuisioner 7. Menemui atasan, Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik, Kepala Instalasi Hemodialisis untuk meminta izin pelaksanaan aktualisasi.	

B. Deskripsi Proses Pada kegiatan ini, saya mengumpulkan referensi materi yang akan digunakan untuk pemberian edukasi kepada pasien hemodialisis. Referensi yang saya dapatkan kemudian dikonsultasikan dengan Instalasi Gizi dan dokter penanggungjawab hemodialisis, agar dapat memberikan materi edukasi yang relevan dengan ilmu yang ada. Kemudian dengan materi yang telah disepakati, saya membuat leaflet dengan aplikasi <i>Canva</i> yang juga saya konsultasikan dengan tim PKRS agar menghasilkan leaflet yang informatif dan menarik. Selanjutnya saya membuat kuisisioner dan lembar kontrol diet dengan berkonsultasi dengan mentor. Setelah mentor menyetujui, draf leaflet, kuisisioner dan lembar kontrol dicetak. Untuk memulai kegiatan aktualisasi, saya meminta izin kepada Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik serta Kepala Instalasi Hemodialisis agar kegiatan aktualisasi dapat terlaksana.
C. Kendala - Banyaknya surat yang masuk dan harus ditandatangani oleh Direktur RS sehingga proses pembuatan surat persetujuan kegiatan aktualisasi memakan waktu. - Sulitnya menemukan buku cetak atau contoh brosur tentang diet pasien hemodialisis. - Pembuatan media leaflet untuk edukasi pasien harus menarik dan enak dibaca. Video edukasi bersuara tidak dapat ditampilkan pada TV yang terdapat di Instalasi Rawat Jalan karena dapat mengurangi performa pelayanan rumah sakit.
D. Keterkaitan dengan Core Value ASN Berorientasi Pelayanan <u>Responsivitas. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan.</u> Penulis melakukan komunikasi dan koordinasi dengan mentor dan pihak terkait dengan ramah dan sopan. Penulis meminta izin kepada atasan sebelum melakukan kegiatan aktualisasi. Akuntabel 1. <u>Dapat dipercaya. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.</u> Penulis mencari sumber referensi yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan sebagai bahan pembuatan materi di dalam leaflet. 2. <u>Konsisten. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.</u> Konsep leaflet yang dibuat konsisten dan sesuai dengan hasil diskusi penulis dengan bagian instalasi gizi dan dokter penanggung jawab hemodialisis. 3. <u>Integritas. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.</u> Penulis menemui atasan dan bidang terkait dan meminta izin sebelum melaksanakan kegiatan aktualisasi. Kompeten 1. <u>Kinerja terbaik. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.</u> Penulis membaca dan menelaah sumber bacaan dengan baik dalam pembuatan materi edukasi. Kemudian penulis membuat dan mencetak leaflet, lembar kuisisioner, dan lembar kontrol diet dengan kualitas terbaik. 2. <u>Kinerja terbaik. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.</u> Melakukan diskusi dengan mentor, instalasi gizi, dokter penanggung jawab hemodialisis, serta pihak terkait dengan menunjukkan kinerja terbaik agar dapat memberikan hasil leaflet yang baik. Penulis juga menunjukkan kualitas terbaik saat menjelaskan kegiatan aktualisasi kepada atasan agar mendapat izin untuk pelaksanaan aktualisasi. Harmonis 1. <u>Perbedaan. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.</u> Penulis selalu menghargai pendapat yang diberikan oleh mentor, instalasi gizi dan dokter penanggung jawab hemodialisis selama melakukan diskusi terkait materi diet pasien hemodialisis. 2. <u>Selaras. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.</u> Penjelasan yang penulis berikan kepada atasan merupakan diskusi 2 arah dengan saling menghargai pendapat

masing-masing dan menggunakan bahasa yang sopan dan santun agar kerjasama dan terjalin dengan baik.
Loyal 1. <u>Komitmen.</u> Penulis berkomitmen dengan membuat draf leaflet, lembar kontrol dan kuisioner yang sejalan dengan hasil diskusi yang telah dilaksanakan. 2. <u>Dedikasi. Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara.</u> Berdedikasi dengan mengikuti arahan dan saran dari mentor, Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik, dan Kepala Instalasi Hemodialisis.
Adaptif 1. <u>Proaktif. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.</u> Penulis mencari bahan bacaan terkait materi dengan memanfaatkan internet dan mencari secara daring. 2. <u>Proaktif. Bertindak proaktif.</u> Penulis bersikap proaktif dengan menemui bagian instalasi gizi, dokter penanggung jawab hemodialisis untuk koordinasi terkait materi edukasi diet pasien hemodialisis. Penulis juga proaktif menemui mentor untuk berkonsultasi tentang draf leaflet, lembar kontrol, dan kuisioner yang telah dibuat. 3. <u>Inovasi. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.</u> Penulis memanfaatkan kemajuan teknologi dengan menggunakan aplikasi <i>Canva</i> dalam membuat leaflet. 4. <u>Proaktif. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.</u> Penulis mampu menyesuaikan waktu temu dengan atasan dan pihak terkait lainnya untuk melakukan diskusi terkait pelaksanaan aktualisasi.
Kolaboratif 1. <u>Kesediaan bekerjasama. Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah.</u> Penulis bersama dengan instalasi gizi dan dokter penanggung jawab hemodialisis berkontribusi dalam pembuatan draf leaflet untuk edukasi mengenai diet pasien hemodialisis. 2. <u>Sinergi untuk hasil yang lebih baik. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.</u> BPenulis berkonsultasi dengan mentor dalam pembuatan draf leaflet, kuisioner dan lembar kontrol diet pasien hemodialisis. Penulis juga berdiskusi dengan Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik serta Kepala Instalasi Hemodialisis sehingga berbagai pihak dapat memberikan kontribusi dalam pelaksanaan aktualisasi ini.
E. Keterkaitan dengan Peran dan Kedudukan ASN Manajemen ASN: Melakukan tugas dan fungsi secara profesional, jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi. Smart ASN: Menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network. Memanfaatkan IT untuk membuat media edukasi yang menarik.
F. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi Kegiatan yang dilakukan merupakan wujud dari pemenuhan misi RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan untuk mewujudkan Visi “Menjadi Rumah Sakit Umum Rujukan Provinsi dan Rumah Sakit Pendidikan yang mampu mewujudkan pelayanan yang bermutu, professional, efisien dengan standar pelayanan kelas dunia.” Misi: 1.Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang berkesinambungan sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2.Mengembangkan pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang terintegrasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan.
G. Kontribusi Kegiatan Terhadap Penguatan Nilai-Nilai Organisasi Penguatan terhadap nilai organisasi berdasarkan Core Value “WE PROTECT” 1. Professional 2. Embrace Innovation

3. Customer Oriented, Cost Effectiveness
H. Analisis Dampak Dampak Positif Dampak positif dari penerapan nilai dasar ASN dalam kegiatan diatas adalah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada, serta saling berkolaborasi antar berbagai pihak, sehingga penulis dapat membuat draf leaflet yang informatif dan menarik sehingga pasien hemodialisis tertarik untuk menerima edukasi dan membaca leaflet yang diberikan. Sehingga diharapkan pasien dapat mengetahui dan patuh terhadap diet pasien hemodialisis. Dampak Negatif Dampak negatif bila kegiatan 2 dilakukan tanpa menerapkan nilai dasar ASN adalah sulitnya membuat draf leaflet yang informatif untuk pasien sehingga pemberian edukasi tidak akan berjalan lancar dan pasien hemodialisis tidak bisa meningkatkan kepatuhan terhadap diet yang baik.

Tabel 3.4. Pendalaman *Core Issue* Kegiatan 3 (Pelaksanaan pemberian lembar kuisioner, edukasi melalui leaflet tentang diet pasien hemodialisis, dan pemberian kartu/lembaran kontrol diet pasien hemodialisis.)

Kegiatan 3	Pelaksanaan pemberian lembar kuisioner, edukasi melalui leaflet tentang diet pasien hemodialisis, dan pemberian kartu/lembaran kontrol diet pasien hemodialisis.
Tanggal	28 Agustus – 3 September 2022
Lampiran: 1. Foto dokumentai pembukaan penyuluhan dan pengisian kuisioner pre penyuluhan. 2. Kuisioner pre penyuluhan yang telah diisi oleh pasien dan keluarga pasien. 3. Foto dokumentasi pemberian edukasi tentang diet pasien hemodialisis. 4. Foto dokumentasi penjelasan lembar kontrol diet pasien 5. Kuisioner post penyuluhan yang telah diisi oleh pasien dan keluarga pasien.	
A. Tahapan Kegiatan: 1. Memulai pelaksanaan dengan pembukaan menjelaskan maksud dan tujuan kepada pasien serta memberi lembar kuisioner pre penyuluhan. 2. Melakukan pemberian edukasi tentang kepatuhan diet pasien hemodialisis dengan media leaflet dan membuka sesi tanya jawab. 3. Memberikan kuisioner post penyuluhan dan memberikan serta menjelaskan cara pengisian lembar kontrol diet pasien hemodialisis.	
B. Deskripsi Proses Pada kegiatan ketiga, penulis melaksanakan penyuluhan kepada pasien hemodialisis. Penyuluhan diberikan selama 3 hari pada hari kamis, jumat dan sabtu dengan menyesuaikan waktu kunjungan rutin pasien hemodialisis. Penulis memberikan penyuluhan secara personal, dari satu pasien ke pasien lainnya agar penyuluhan dapat diterima dengan jelas. Penulis menjelaskan tujuan penyuluhan tersebut, kemudian membagikan kuisioner pre penyuluhan kepada pasien dan keluarga pasien. Setelah itu penulis memberikan penjelasan tentang diet pasien hemodialisis kepada pasien dan keluarga pasien dengan menggunakan media leaflet, mengenai apa saja yang perlu diperhatikan dalam diet untuk pasien hemodialisis, jumlah asupan cairan yang dianjurkan, dan jenis-jenis makanan yang perlu dibatasi oleh pasien hemodialisis untuk mencegah komplikasi. Setelah penyuluhan dilakukan, pasien dan keluarga pasien Kembali diminta untuk mengisi kuisioner post penyuluhan, kemudian diberikan lembar kontrol diet pasien hemodialisis yang akan diisi oleh pasien agar penulis dapat mengevaluasi apakah diet pasien yang dilakukan di rumah sudah sesuai dengan anjuran atau belum.	
C. Kendala Pasien dan keluarga pasien dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda mungkin kesulitan untuk memahami isi penyuluhan tentang kepatuhan diet pasien hemodialisis	

D. Keterkaitan dengan Core Value ASN

Berorientasi Pelayanan

1. **Kepuasan. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.** Penulis mencoba memahami keinginan audiens dalam menerima penyuluhan.
2. **Responsivitas. Bersikap ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan.** MPenulis menyampaikan penyuluhan diet pasien hemodialisis kepada pasien dan keluarga pasien dengan bahasa yang ramah dan mudah dimengerti, serta bersikap responsif terhadap pertanyaan yang diberikan oleh pasien ataupun keluarga pasien.

Akuntabel

1. **Transparan. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.** Penulis menjelaskan tujuan penyuluhan, memberikan penyuluhan dengan transparan dan sesuai dengan hasil diskusi yang telah dilaksanakan.
2. **Integritas. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.** MPenulis melakukan penyuluhan dengan memegang integritas sesuai dengan rancangan aktualisasi yang dibuat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Kompeten

1. **Kinerja terbaik. Membantu orang lain belajar.** Penulis akan menjelaskan dengan baik cara pengisian kuisioner kepada pasien dan keluarga pasien. membaca dan menelaah sumber bacaan dengan baik dalam pembuatan materi edukasi. Penulis juga menjelaskan dengan baik cara pengisian lembar kontrol diet pasien hemodialisis agar pasien dibantu keluarga pasien dapat mengisi lembar kontrol di rumah secara mandiri.
2. **Kinerja terbaik. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.** MPenulis menjelaskan materi tentang kepatuhan diet pasien hemodialisis dengan baik agar pasien dan keluarga pasien mengerti terhadap penyuluhan yang diberikan.

Harmonis

1. **Peduli. Menghargai setiap orang apapun latarbelakangnya.** Penulis selalu menghargai pendapat ataupun pertanyaan yang diajukan oleh pasien maupun keluarga pasien selama melakukan penyuluhan.
2. **Peduli. Suka menolong orang lain.** Penulis akan menolong pasien atau keluarga pasien yang merasa kebingungan dengan materi edukasi yang diberikan. Penulis juga membantu memberikan penjelasan kepada pasien untuk mengisi kuisioner dan pengisian lembar kontrol diet pasien hemodialiasis.

Loyal

Komitmen. Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara. Penulis melakukan pelaksanaan aktualisasi dengan baik dan tetap menjaga nama baik instansi.

Adaptif

1. **Proaktif. Bertindak Proaktif.** Penulis akan menyesuaikan kebutuhan pasien dan keluarga pasien saat pengisian kuisioner dengan bersikap proaktif menyiapkan pulpen.
2. **Inovasi. Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas.** Penulis menyampaikan edukasi melalui media leaflet dengan cara yang menarik dan pembawaan yang tidak kaku agar pasien dan keluarga pasien dapat menerima materi dengan baik.

Kolaboratif

1. **Kesediaan bekerjasama. Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah.** Penulis akan membangun kerjasama yang baik dengan pasien dan keluarga pasien dalam pengisian kuisioner dan pengisian lembar kontrol diet pasien.

2. <u>Sinergi untuk hasil yang lebih baik.</u> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. Penulis memberikan kesempatan untuk pasien dan keluarga pasien untuk bertanya saat sesi tanya jawab agar pasien dan keluarga dapat berkontribusi selama pelaksanaan penyuluhan.
E. Keterkaitan dengan Peran dan Kedudukan ASN Manajemen ASN: Melakukan tugas dan fungsi secara profesional, jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi. Smart ASN: Menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network. Memanfaatkan IT dalam melakukan kegiatan edukasi.
F. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi Kegiatan yang dilakukan merupakan wujud dari pemenuhan misi RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan untuk mewujudkan Visi: “Menjadi Rumah Sakit Umum Rujukan Provinsi dan Rumah Sakit Pendidikan yang mampu mewujudkan pelayanan yang bermutu, professional, efisien dengan standar pelayanan kelas dunia.” Misi: 1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu, prima, informatif dan efektif dengan tetap memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan. 2. Menyelenggarakan pelayanan yang mengutamakan keramahan, kecepatan, keselamatan, keamanan, kemudahan, dan kenyamanan. 3. Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan yang berkesinambungan sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 4. Menciptakan SDM yang mempunyai daya saing tinggi dan loyal terhadap organisasi. 5. Membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekitar.
G. Kontribusi Kegiatan Terhadap Penguatan Nilai-Nilai Organisasi Penguatan terhadap nilai organisasi berdasarkan Core Value “WE PROTECT” 1. Empathy 2. Professional 3. Team Work 4. Customer Oriented, Cost Effectiveness
H. Analisis Dampak Dampak Positif Dampak positif dari penerapan nilai dasar ASN dalam pelaksanaan kegiatan 3 adalah penyuluhan dapat diberikan dengan lancar, kerjasama antara penulis dengan pasien dan keluarga pasien dapat terjalin, sehingga kepatuhan diet pasien hemodialisis dapat meningkat. Dampak Negatif Dampak negatif apabila tidak menerapkan nilai dasar ASN dalam kegiatan ini adalah pemberian materi penyuluhan akan sulit dimengerti oleh pasien dan keluarga pasien, sulit terbangun kerjasama antara penulis dengan pasien dan keluarga pasien, serta pengisian kuisioner dan lembar kontrol akan berjalan kurang baik.

Tabel 3.5. Pendalaman *Core Issue* Kegiatan 4 (Penyusunan laporan aktualisasi)

Kegiatan 4	Penyusunan laporan aktualisasi
Tanggal	11 September – 20 September 2022
Lampiran: 1. Rekapitulasi hasil kuisioner sebelum dan sesudah penyuluhan 2. Foto dokumentasi evaluasi terhadap lembar kontrol pasien hemodialisis 3. Foto dokumentasi lembar kontrol diet pasien yang telah diisi 4. Rekapitulasi hasil kepatuhan pengisian lembar kontrol diet 5. Foto dokumentasi konsultasi dengan mentor 6. Foto dokumentasi konsultasi dengan <i>coach</i>. 7. Lembar konsultasi	

8. Laporan Aktualisasi
A. Tahapan Kegiatan: 1. Melakukan rekap hasil kuisioner sebelum dan sesudah penyuluhan. 2. Melakukan evaluasi dan observasi terhadap lembar kontrol diet pasien hemodialisis. 3. Mengumpulkan hasil kegiatan dan menyusunnya dalam laporan akhir aktualisasi 4. Memberikan laporan aktualisasi kepada mentor, menerima revisi/perbaikan, meminta persetujuan mentor.
B. Deskripsi Proses Pada kegiatan terakhir ini, penulis melakukan rekapitulasi hasil kuisioner yang telah diisi oleh pasien dan keluarga pasien sebelum dan sesudah penyuluhan. Kemudian penulis kembali mengunjungi pasien pada saat jadwal hemodialisis selanjutnya dan melihat pengisian lembar kontrol diet oleh pasien dan melakukan evaluasi terhadap lembar kontrol diet. Setelah seluruh kegiatan dilaksanakan, penulis menyusun seluruh hasil kegiatan ke dalam laporan aktualisasi dan kemudian melakukan konsultasi dengan mentor terkait laporan aktualisasi yang telah dikerjakan.
C. Kendala Pasien tidak membawa lembar kontrol diet untuk di evaluasi.
D. Keterkaitan dengan Core Value ASN Berorientasi Pelayanan Responsivitas, Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan. Penulis melakukan observasi dan evaluasi, melakukan tanya jawab dengan pasien dan keluarga pasien dengan ramah dan responsif bila ada pertanyaan. Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait laporan aktualisasi dengan ramah dan sopan serta responsif terhadap pertanyaan yang diberikan oleh mentor. Akuntabel 1. Transparan. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Penulis melakukan rekapitulasi hasil kuisioner sebelum dan setelah penyuluhan dan rekapitulasi hasil evaluasi kepatuhan diet pasien hemodialisis melalui lembar kontrol diet dengan transparan dan hasil yang konsisten dengan yang didapatkan di lapangan. 2. Integritas. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi. Penulis menyusun laporan aktualisasi dengan baik dan penuh tanggung jawab kemudian memberikan laporan kepada mentor. Kompeten Kinerja Terbaik. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. M Penulis membuat rekapitulasi hasil kuisioner, hasil evaluasi dari lembar kontrol diet, dan menyusunnya ke dalam laporan aktualisasi dengan memberikan kinerja terbaik agar laporan aktualisasi yang dibuat maksimal. Harmonis 1. Peduli. Suka menolong orang lain. Penulis siap menolong pasien dan keluarga pasien yang merasa kesulitan selama penerapan dan pengisian lembar kontrol diet saat kegiatan evaluasi. 2. Selaras. Menghargai setiap orang apapun latarbelakangnya. Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait dengan hasil kegiatan dan penyusunan laporan aktualisasi dengan menghargai adanya perbedaan pendapat yang diberikan oleh mentor. Loyal Komitmen Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara. Penulis mematuhi dan mengikuti arahan mentor dalam pembuatan laporan aktualisasi. Adaptif

1. <u>Inovasi.</u> Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas. Penulis memanfaatkan aplikasi Microsoft word/excel dalam pembuatan rekapitulasi hasil kuisioner, evaluasi lembar kontrol diet pasien hemodialisis, dan pembuatan laporan aktualisasi. 2. <u>Proaktif. Bertindak proaktif.</u> Penulis bersikap proaktif dengan menghubungi mentor terlebih dahulu sebelum berkonsultasi dan memberikan laporan aktualisasi.
Kolaboratif 1. <u>Kesediaan bekerjasama.</u> Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah. Penulis mengajak pasien dan keluarga pasien untuk berkontribusi selama evaluasi berlangsung. 2. <u>Sinergi untuk hasil yang lebih baik.</u> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. Penulis berkonsultasi dengan mentor dan menjalin kerjasama dalam memperbaiki laporan aktualisasi.
E. Keterkaitan dengan Peran dan Kedudukan ASN Manajemen ASN: Melakukan tugas dan fungsi secara profesional, jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi. Smart ASN: Menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network. Memanfaatkan IT dalam pembuatan lembar <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>.
F. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi Kegiatan yang dilakukan merupakan wujud dari pemenuhan misi RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan untuk mewujudkan Visi “Menjadi Rumah Sakit Umum Rujukan Provinsi dan Rumah Sakit Pendidikan yang mampu mewujudkan pelayanan yang bermutu, professional, efisien dengan standar pelayanan kelas dunia.” Misi: 1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, prima, informatif dan efektif dengan tetap memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan. 2. Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan yang berkesinambungan sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 3. Menciptakan SDM yang mempunyai daya saing tinggi dan loyal terhadap organisasi 4. Mengembangkan pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang terintegrasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan.
G. Kontribusi Kegiatan Terhadap Penguatan Nilai-Nilai Organisasi Penguatan terhadap nilai organisasi berdasarkan Core Value “WE PROTECT” 1. Professional 2. Team Work 3. Customer Oriented and Cost Effectiveness
H. Analisis Dampak Dampak Positif Dampak positif dari penerapan nilai dasar ASN dalam kegiatan penyusunan laporan aktualisasi adalah evaluasi yang dilakukan terhadap pengisian lembar kontrol diet pasien dapat berjalan dengan lancar, serta kerjasama dengan mentor dapat terjalin dengan baik agar laporan aktualisasi dapat diselesaikan dengan hasil yang maksimal. Dampak Negatif Dampak negatif bila penerapan nilai dasar ASN tidak dilaksanakan pada kegiatan 4 adalah evaluasi yang dilakukan dapat berjalan kurang lancar karena kurangnya kerjasama antara penulis dengan pasien dan keluarga pasien sehingga laporan aktualisasi tidak dapat dibuat dengan optimal.

B. Capaian Kegiatan Aktualisasi

Penulis melakukan aktualisasi nilai dasar BerAKHLAK dalam setiap kegiatan di unit kerja penulis yaitu RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan selama masa habituasi sejak tanggal 15 Agustus 2022. Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dilakukan dengan diskusi dan pengendalian oleh mentor dan *cocach*. Seluruh kegiatan aktualisasi dilakukan dengan harapan pemberian informasi dan edukasi dengan maksimal serta pencapaian visi dan misi serta penguatan nilai organisasi pada RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan. Adapun capaian kegiatan aktualisasi diuraikan lebih lanjut dalam Tabel 3.8.

Tabel 3.6 Capaian Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Presentase Capaian	Output	Keterangan
1	Melakukan konsultasi dengan mentor dan coach mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan	15 Agustus – 20 September 2022	100%	1. Tangkapan layar obrolan via WA dengan mentor. 2. Foto dokumentasi pertemuan dengan mentor. 3. Foto dokumentasi pertemuan dengan coach. 4. Daftar isu untuk rancangan kegiatan yang akan diaktualisasikan 5. Lembar konsultasi dengan mentor. 6. Lembar konsultasi dengan coach. 7. Surat Persetujuan Aktualisasi (Habitiasi) oleh mentor.	Terlaksana
2	Membuat bahan edukasi diet pasien hemodialisis dengan media leaflet, membuat kartu/lembaran kontrol diet pasien hemodialisis, dan membuat kuisioner tentang pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang diet pasien hemodialisis. Kemudian menemui atasan.	21 Agustus – 03 September 2022	100%	1. Bahan materi referensi untuk pembuatan leaflet 2. Foto dokumentasi diskusi dengan instalasi gizi 3. Foto dokumentasi diskusi dengan dokter penanggung jawab hemodialisis 4. Draf leaflet, lembar kontrol, dan kuisioner 5. Hasil tangkapan WA dengan tim (Promosi Kesehatan Rumah Sakit) PKRS tentang pembuatan leaflet 6. Foto dokumentasi diskusi dengan mentor tentang leaflet, lembar kontrol dan kuisioner 7. Hasil cetak leaflet, lembar kontrol diet dan kuisioner 8. Surat Permohonan Aktualisasi (Habitiasi) kepada direktur RS.	Terlaksana

				9. Surat Persetujuan Aktualisasi (Habitiasi) oleh direktur RS. 10. Foto dokumentasi pertemuan dengan Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik 11. Foto dokumentasi pertemuan dengan Kepala Ruangan Instalasi Hemodialisis	
3	Pelaksanaan pemberian lembar kuisioner, edukasi melalui leaflet tentang diet pasien hemodialisis, dan pemberian kartu/lembaran kontrol diet pasien hemodialisis	28 Agustus – 3 September 2022	100%	1. Foto dokumentai pembukaan penyuluhan dan pengisian kuisioner pre penyuluhan. 2. Kuisioner pre penyuluhan yang telah diisi oleh pasien dan keluarga pasien. 3. Foto dokumentasi pemberian edukasi tentang diet pasien hemodialisis. 4. Foto dokumentasi penjelasan lembar kontrol diet pasien 5. Kuisioner post penyuluhan yang telah diisi oleh pasien dan keluarga pasien.pertemuan dengan mentor.	Terlaksana
4	Penyusunan laporan aktualisasi	11 – 20 September 2022	100%	1. Rekapitulasi hasil kuisioner sebelum dan sesudah penyuluhan 2. Foto dokumentasi evaluasi terhadap lembar kontrol pasien hemodialisis 3. Foto dokumentasi lembar kontrol diet pasien yang telah diisi 4. Rekapitulasi hasil kepatuhan pengisian lembar kontrol diet 5. Foto dokumentasi konsultasi dengan mentor 6. Foto dokumentasi konsultasi dengan <i>coach</i> . 7. Lembar konsultasi 8. Laporan Aktualisasi	Terlaksana

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan *core issue* terpilih yaitu “Belum optimalnya kepatuhan diet pada pasien hemodialisis (gagal ginjal kronik) di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan”, disusunlah laporan aktualisasi sebagai bentuk tanggung jawab atas kegiatan yang telah dilakukan pada masa habituasi tanggal 15 Agustus – 20 September 2022. Gagasan pemecahan isu untuk memecahkan *core issue* terpilih adalah dengan fasilitasi pasien hemodialisis melalui edukasi dan pemantauan kepatuhan diet pasien di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan. Gagasan pemecahan isu tersebut menghasilkan beberapa kegiatan, yaitu melakukan konsultasi dengan mentor dan *coach*, membuat bahan edukasi diet pasien hemodialisis dengan media leaflet, membuat lembar kontrol diet pasien, membuat kuisioner, menemui atasan, pelaksanaan pemberian lembar kuisioner, edukasi melalui leaflet, pemberian lembar kontrol diet, melakukan evaluasi, dan penyusunan laporan aktualisasi. Berdasarkan kegiatan aktualisasi, dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan dengan menerapkan nilai dasar ASN dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai dokter di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan telah terlaksana dengan baik;
2. Kegiatan aktualisasi berupa pemberian penyuluhan tentang diet pasien hemodialisis kepada pasien hemodialisis dan keluarga pasien dapat meningkatkan pelayanan kesehatan rumah sakit terutama pada bidang promosi kesehatan di RSUD Siti Fatimah, sehingga dapat meningkatkan kualitas pasien hemodialisis.
3. Pelaksanaan penyuluhan tentang diet pasien hemodialisis meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang bagaimana diet yang baik bagi pasien hemodialisis dan makanan-makanan apa saja yang harus dibatasi.
4. Pelaksanaan aktualisasi ini dapat meningkatkan kepatuhan diet pasien hemodialisis dengan melakukan pemantauan terhadap lembar kontrol diet pasien hemodialisis.
5. Pelaksanaan kegiatan aktualisasi penulis telah membantu mencapai visi dan misi RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan terutama dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, prima, informatif dan efektif dengan tetap memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan, serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang berkesinambungan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. Saran

Setelah melaksanakan semua kegiatan dan tahapan aktualisasi di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan, terdapat beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan media edukasi mengenai diet pasien hemodialisis yang telah dibuat dapat digunakan sebagai sarana edukasi kepada pasien hemodialisis di Instalasi Hemodialisis RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.
2. Diharapkan pasien hemodialisis dapat rutin mengisi lembar kontrol diet dan dilakukan evaluasi berkala agar kepatuhan diet pasien hemodialisis semakin meningkat.

DAFTAR BACAAN

1. Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN). Pemerintah Republik Indonesia; 2014.
2. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Pemerintah Republik Indonesia; 2021.
3. Presiden Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Pemerintah Republik Indonesia; 2020.
4. Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran. Pemerintah Republik Indonesia; 2004.
5. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. RSUD Siti Fatimah. rsud.sumselprov.go.id
6. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 139/KEP/M.PAN/11/2003. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI
7. Midin, Andi Adiyat. Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon PNS. Lembaga Administrasi Negara; 2021.
8. Handoko, Ramah. Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon PNS. Lembaga Administrasi Negara; 2021.
9. Jalis, Ahmad. Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon PNS. Lembaga Administrasi Negara; 2021.
10. Sembodo, Jarot. Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon PNS. Lembaga Administrasi Negara; 2021.
11. Rahmanendra, Dwi. Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon PNS. Lembaga Administrasi Negara; 2021.
12. Suwarno, Yogi. Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon PNS. Lembaga Administrasi Negara; 2021.
13. Sejati, Tri Atmojo. Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon PNS. Lembaga Administrasi Negara; 2021.
14. Konsensus Dialisis. PERNEFRI; 2003
15. Situasi Penyakit Ginjal Kronis. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2017

LAMPIRAN

KEGIATAN 1

Melakukan konsultasi dengan mentor dan coach mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan

Lampiran Bukti Fisik

1. Tangkapan layar obrolan via WA dengan mentor.
2. Foto dokumentasi pertemuan dengan mentor.
3. Foto dokumentasi pertemuan dengan coach.
4. Daftar isu untuk rancangan kegiatan yang akan diaktualisasikan
5. Lembar konsultasi dengan mentor.
6. Lembar konsultasi dengan coach.
7. Surat Persetujuan Aktualisasi (Habitulasi) oleh mentor.

Lampiran kegiatan 1



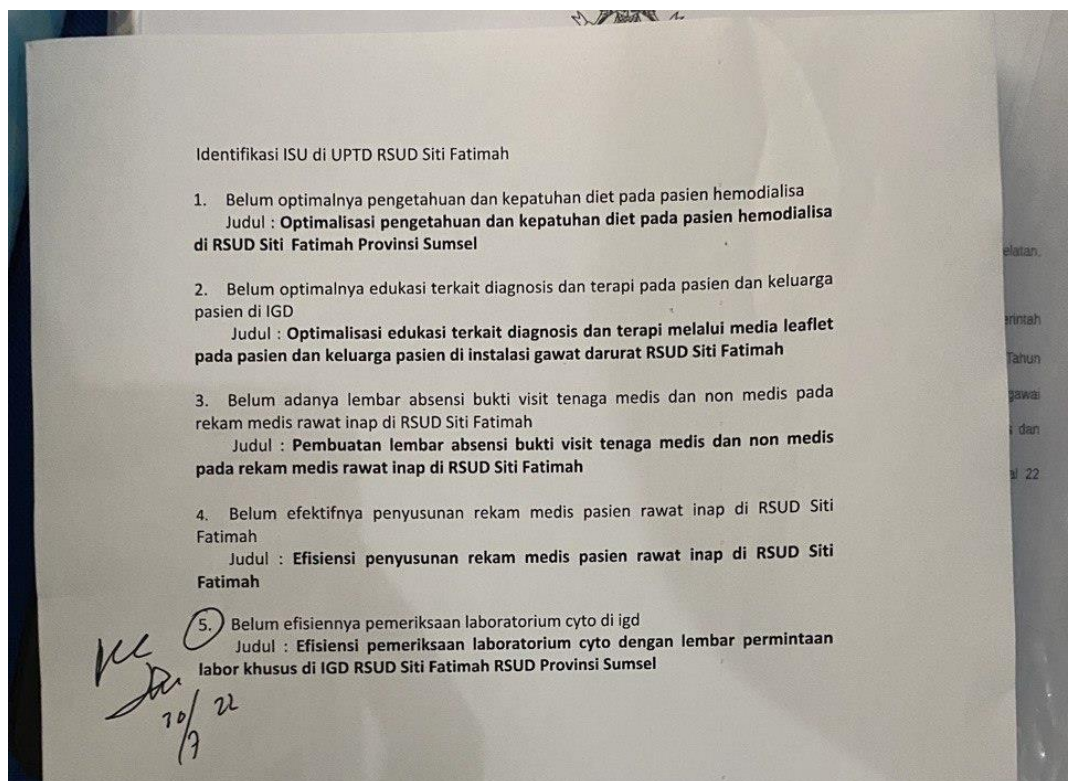
Gambar 1.1 Tangkapan layar obrolan via WA dengan mentor untuk merencanakan waktu temu konsultasi



Gambar 1.2 Foto dokumentasi pertemuan dengan mentor



Gambar 1.3 Foto dokumentasi pertemuan dengan coach

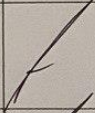
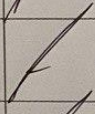
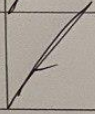


Gambar 1.4 Daftar isu untuk rancangan kegiatan yang akan diaktualisasikan

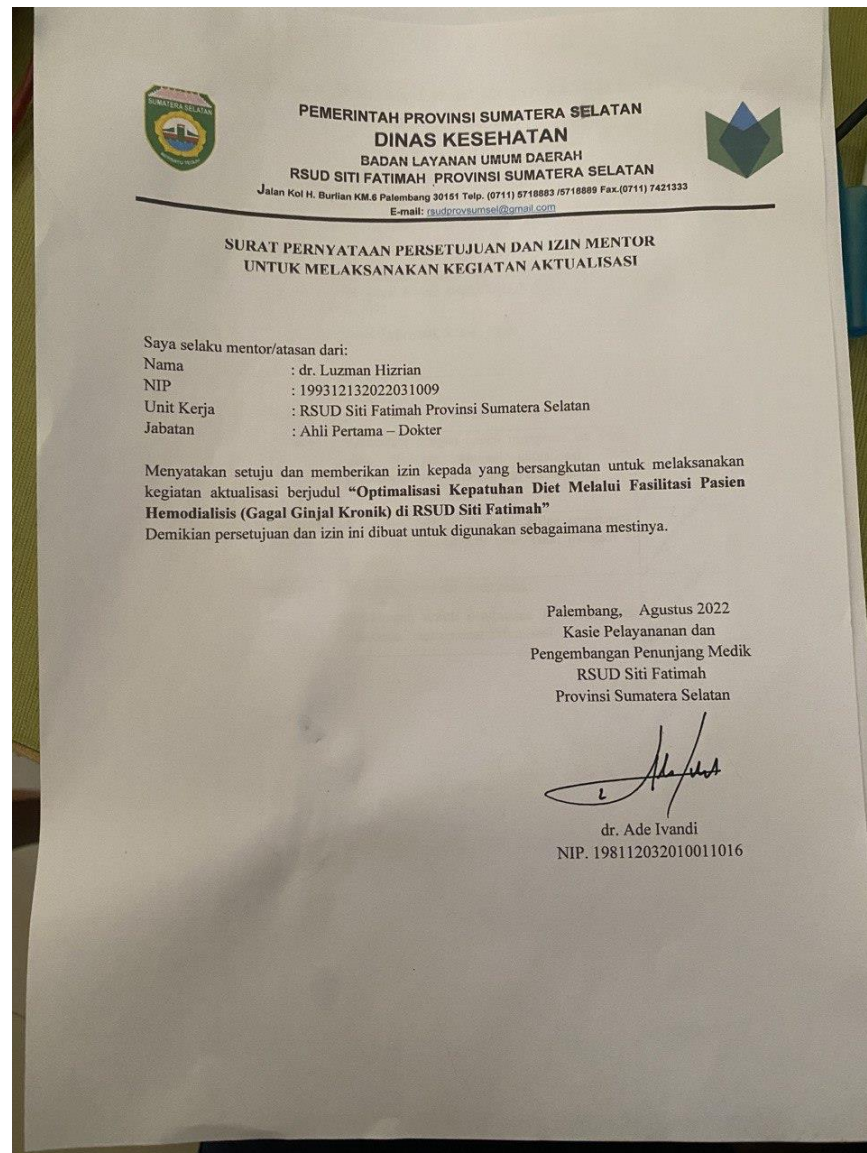
Gambar 1.5 Lembar konsultasi dengan mentor.

**LEMBAR KONSULTASI RANCANGAN AKTUALISASI
OLEH COACH**

Nama Peserta : dr. Luzman Hizrian
NIP : 199312132022031009
Unit Kerja : RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan
Jabatan : Ahli Pertama - Dokter
Isu : Optimalisasi Kepatuhan Diet Melalui Fasilitasi Pasien Hemodialisis (Gagal Ginjal Kronik) RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
Coach : H. Sentot Supriyadi, S.Sos., M.Si

No.	Tanggal	Catatan Bimbingan/Catatan Mentor	Paraf
1.	09/08/2022	Konsultasi dengan <i>coach</i> mengenai isu yang akan diangkat menjadi aktualisasi. Cara pembuatan matriks rancangan aktualisasi	
2.	10/08/2022	Konsultasi Bab 2 : kegiatan 2 dan kegiatan 3 digabung saja menjadi satu. Total menjadi 4 kegiatan.	
3.	11/08/22	Bab 1 dan 2 sudah boleh cetak. Bimbingan untuk pembuatan PPT dan cara presentasi saat seminar aktualisasi	

Gambar 1.6 Lembar konsultasi dengan coach.



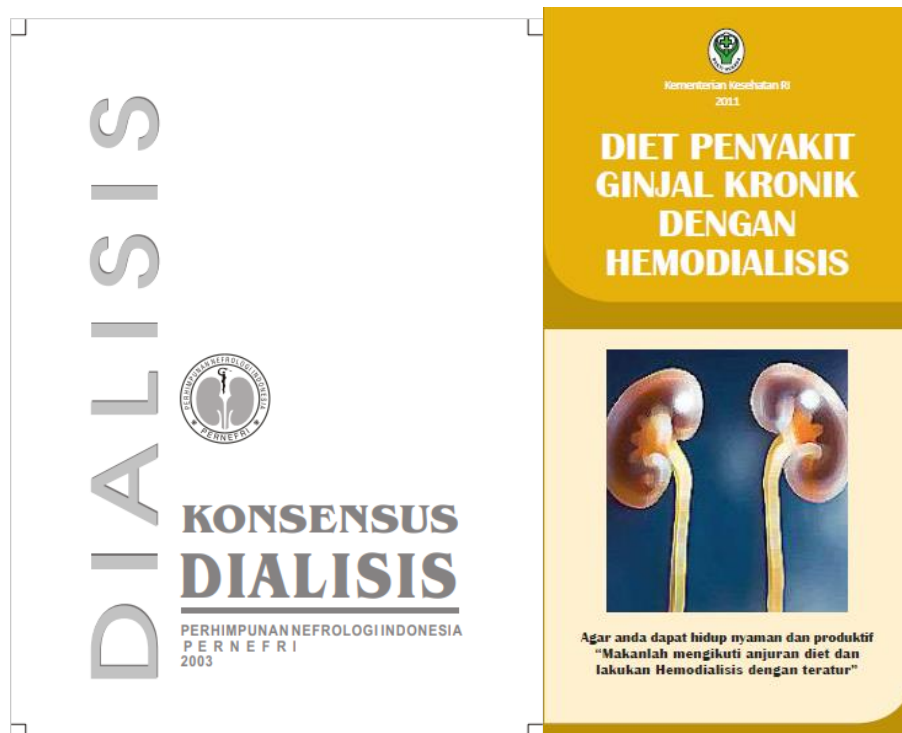
Gambaar 1.7 Surat Persetujuan Aktualisasi (Habitulasi) oleh mentor.

KEGIATAN 2

Membuat bahan edukasi diet pasien hemodialisis dengan media leaflet, membuat kartu/lembaran kontrol diet pasien hemodialisis, dan membuat kuisisioner tentang pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang diet pasien hemodialisis. Kemudian menemui atasan.

Lampiran Bukti Fisik

1. Bahan materi referensi untuk pembuatan leaflet
2. Foto dokumentasi diskusi dengan instalasi gizi
3. Foto dokumentasi diskusi dengan dokter penanggung jawab hemodialisis
4. Draf leaflet, lembar kontrol, dan kuisisioner
5. Hasil tangkapan WA dengan tim (Promosi Kesehatan Rumah Sakit) PKRS tentang pembuatan leaflet
6. Foto dokumentasi diskusi dengan mentor tentang leaflet, lembar kontrol dan kuisisioner
7. Hasil cetak leaflet, lembar kontrol diet dan kuisisioner
8. Surat Permohonan Aktualisasi (Habitulasi) kepada direktur RS.
9. Surat Persetujuan Aktualisasi (Habitulasi) oleh direktur RS.
10. Foto dokumentasi pertemuan dengan Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik
11. Foto dokumentasi pertemuan dengan Kepala Ruangan Instalasi Hemodialisis



Gambar 2.1 Bahan materi referensi untuk pembuatan leaflet



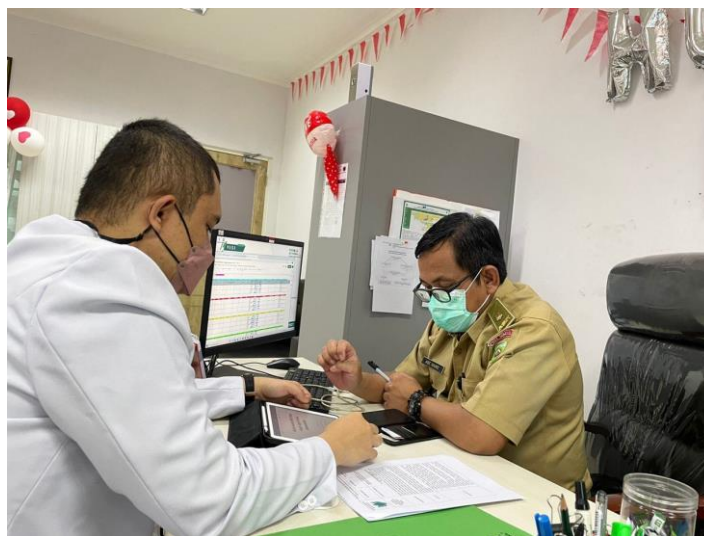
Gambar 2.2 Foto dokumentasi diskusi dengan instalasi gizi



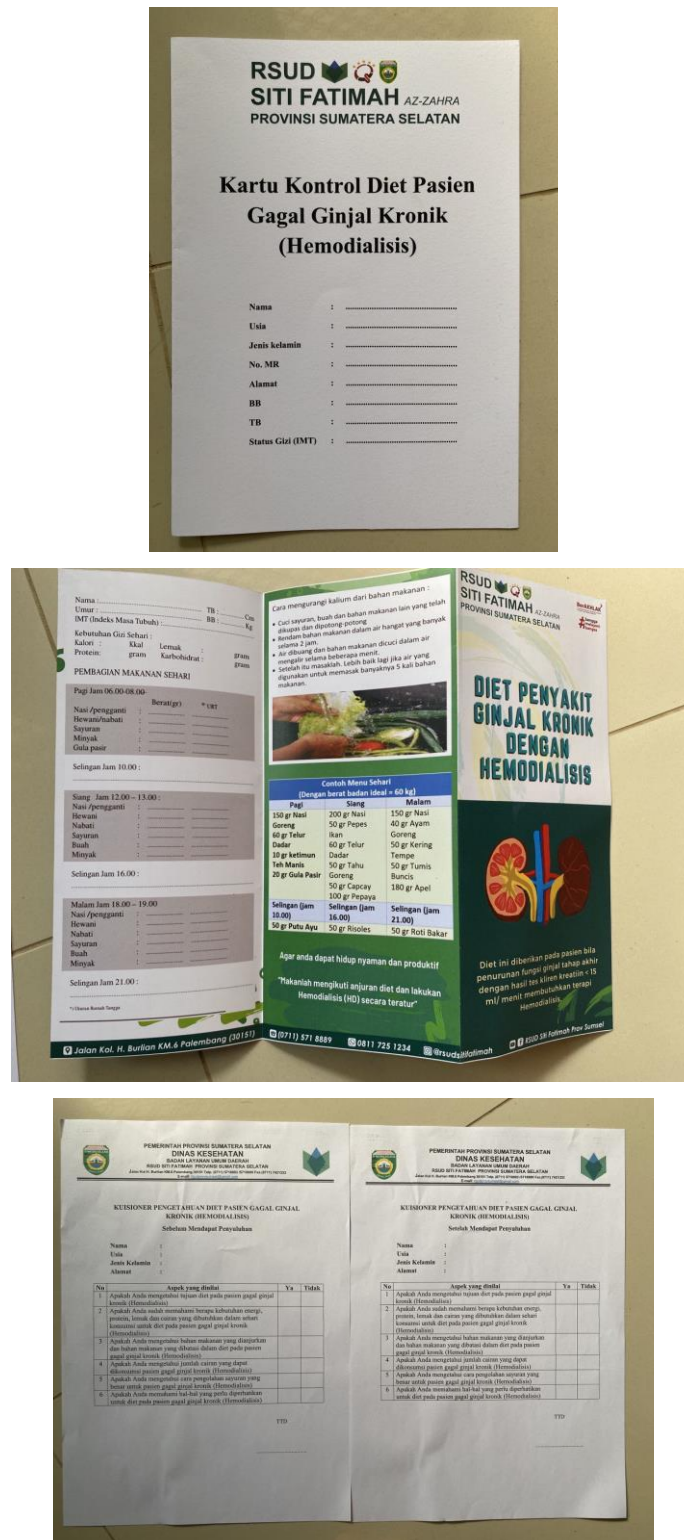
Gambar 2.3 Foto dokumentasi diskusi dengan dokter penanggung jawab hemodialisis



Gambar 2.5 Hasil tangkapan WA dengan tim (Promosi Kesehatan Rumah Sakit) PKRS tentang pembuatan leaflet



Gambar 2.6 Foto dokumentasi diskusi dengan mentor tentang leaflet, lembar kontrol dan kuisioner



Gambar 2.7 Hasil cetak leaflet, lembar kontrol diet dan kuisisioner

Palembang, 15 Agustus 2022
Kepada Yth.,
Bapak Direktur RSUD Siti
Fatimah
Provinsi Sumatera Selatan
di Tempat

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

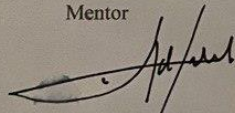
Nama : dr. Luzman Hizrian
NIP : 199312132022031009
Pangkat/Gol : Penata Muda Tingkat I/ III.b
Jabatan : Ahli Pertama – Dokter di RSUD Siti Fatimah

Sehubungan dengan adanya kegiatan Habitiasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan XI Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 dengan judul “Optimalisasi Kepatuhan Diet Melalui Fasilitas Pasien Hemodialisis (Gagal Ginjal Kronik) di RSUD Siti Fatimah” yang akan dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2022 sampai dengan 23 September 2022. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dan konsultasi mengenai pelaksanaan aktualisasi di RSUD Siti Fatimah
2. Berkonsultasi dengan instalasi gizi dan hemodialisis, membuat leaflet, kuisioner, dan lembar kontrol diet
3. Melakukan penyuluhan dengan leaflet dan membagikan lembar kontrol diet ke pasien
4. Melakukan evaluasi

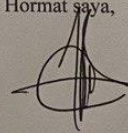
Demikian surat permohonan ini dibuat. Atas perhatian dan persetujuan Bapak, saya mengucapkan terima kasih

Mengetahui,
Mentor



dr. Ade Ivandi
NIP. 198112032010011016

Hormat saya,



dr. Luzman Hizrian
NIP. 199312132022031009

Gambar 2.8 Surat Permohonan Aktualisasi (Habitiasi) kepada direktur RS.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS KESEHATAN
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RSUD SITI FATIMAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
Jalan Kol H. Burlian KM.6 Palembang 30151 Telp. (0711) 5718883 / 5718889 Fax. (0711) 7421333
Email: rsudprovsumsel@gmail.com



Palembang, 5 September 2022

Nomor	: 445/ 091/9.23/RSUD-SF/IX/2022	Yth.	Kepada
Sifat	: Biasa		Nama Terlampir
Lampiran	: 1 berkas		di-
Hal	: Izin Kegiatan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Gol. III		PALEMBANG

Sehubungan dengan Nota Dinas dari Wakil Direktur Medik dan keperawatan Tanggal 26 Agustus 2022, No: ND/586/1/RSUD-SF/VIII/2022, perihal permohonan Izin kegiatan Habituaasi pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan IX,X,XI bersama ini di informasikan bahwapada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan izin kepada daftar nama terlampir.

Untuk melaksanakan Kegiatan Aktualisasi di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan, dengan Catatan :

1. Izin Kegiatan ini diterbitkan untuk Kepentingan Pelatihan Dasar CPNS di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.
2. Tidak dibenarkan melakukan Kegiatan yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan diatas.
3. Melaporkan hasil Pelaksanaan Kegiatan kepada Direktur RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumsel cq. Kasubag Peningkatan Kompetensi SDM
4. Surat izin ini dapat dicabut kembali apabila yang bersangkutan tidak mentaati ketentuan tersebut.

Demikian surat ini disampaikan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pih. DIREKTUR RSUD SITI FATIMAH
PROVINSI SUMATERA SELATAN



dr. Asep Zainuddin, Sp.PK
Pembina (I/1a)
NIP.196609112000031001



Gambar 2.9 Surat Persetujuan Aktualisasi (Habituaasi) oleh direktur RS.



Gambar 2.10 Foto dokumentasi pertemuan dengan Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik



Gambar 2.11 Foto dokumentasi pertemuan dengan Kepala Ruangan Instalasi Hemodialisis

KEGIATAN 3

Pelaksanaan pemberian lembar kuisisioner, edukasi melalui leaflet tentang diet pasien hemodialisis, dan pemberian kartu/lembaran kontrol diet pasien hemodialisis.

Lampiran Bukti Fisik

1. Foto dokumentasi pembukaan penyuluhan dan pengisian kuisisioner pre penyuluhan.
2. Kuisisioner pre penyuluhan yang telah diisi oleh pasien dan keluarga pasien.
3. Foto dokumentasi pemberian edukasi tentang diet pasien hemodialisis.
4. Foto dokumentasi penjelasan lembar kontrol diet pasien
5. Kuisisioner post penyuluhan yang telah diisi oleh pasien dan keluarga pasien.



Gambar 3.1 Foto dokumentasi pembukaan penyuluhan dan pengisian kuisioner pre penyuluhan.

Kuisiener (01)



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS KESEHATAN
 BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
 RSUD SITI FATIMAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
 Jalan Kol H. Burtian KM.6 Palembang 30151 Telp. (0711) 5718883 / 5718889 Fax. (0711) 7421333
 E-mail: rsudprovsumsel@gmail.com



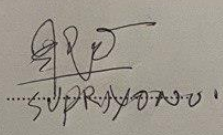
KUISIONER PENGETAHUAN DIET PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK (HEMODIALISIS)

Sebelum Mendapat Penyuluhan

Nama : SUPRIYONO
 Usia : 55 TH
 Jenis Kelamin : PRIA
 Alamat : BUKIT MAS KM 14.

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Apakah Anda mengetahui tujuan diet pada pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)		✓
2	Apakah Anda sudah memahami berapa kebutuhan energi, protein, lemak dan cairan yang dibutuhkan dalam sehari konsumsi untuk diet pada pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)		✓
3	Apakah Anda mengetahui bahan makanan yang dianjurkan dan bahan makanan yang dibatasi dalam diet pada pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)	✓	
4	Apakah Anda mengetahui jumlah cairan yang dapat dikonsumsi pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)	✓	
5	Apakah Anda mengetahui cara pengolahan sayuran yang benar untuk pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)		✓
6	Apakah Anda memahami hal-hal yang perlu diperhatikan untuk diet pada pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)		✓

TTD


 SUPRIYONO

Gambar 3.2 Kuisiener pre penyuluhan yang telah diisi oleh pasien dan keluarga pasien.



Gambar 3.3 Foto dokumentasi pemberian edukasi tentang diet pasien hemodialisis.



Gambar 3.4 Foto dokumentasi penjelasan lembar kontrol diet pasien



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS KESEHATAN
 BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
 RSUD SITI FATIMAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
 Jalan Kol H. Burlian KM.6 Palembang 30151 Telp. (0711) 5718883 / 5718889 Fax. (0711) 7421333
 E-mail: rsudprovsumsel@gmail.com

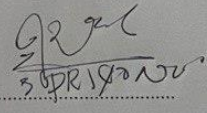


KUISIONER PENGETAHUAN DIET PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK (HEMODIALISIS)

Setelah Mendapat Penyuluhan

Nama : SUPRI YONO
 Usia : 55 TH
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Alamat : KONT BUNIMAS, KM 18

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Apakah Anda mengetahui tujuan diet pada pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)	✓	
2	Apakah Anda sudah memahami berapa kebutuhan energi, protein, lemak dan cairan yang dibutuhkan dalam sehari konsumsi untuk diet pada pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)	✓	
3	Apakah Anda mengetahui bahan makanan yang dianjurkan dan bahan makanan yang dibatasi dalam diet pada pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)	✓	
4	Apakah Anda mengetahui jumlah cairan yang dapat dikonsumsi pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)	✓	
5	Apakah Anda mengetahui cara pengolahan sayuran yang benar untuk pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)	✓	
6	Apakah Anda memahami hal-hal yang perlu diperhatikan untuk diet pada pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)	✓	

TTD

 SUPRI YONO

Gambar 3.5 Kuisisioner post penyuluhan yang telah diisi oleh pasien dan keluarga pasien.

KEGIATAN 4

Penyusuna laporan aktualisasi

Lampiran Bukti Fisik

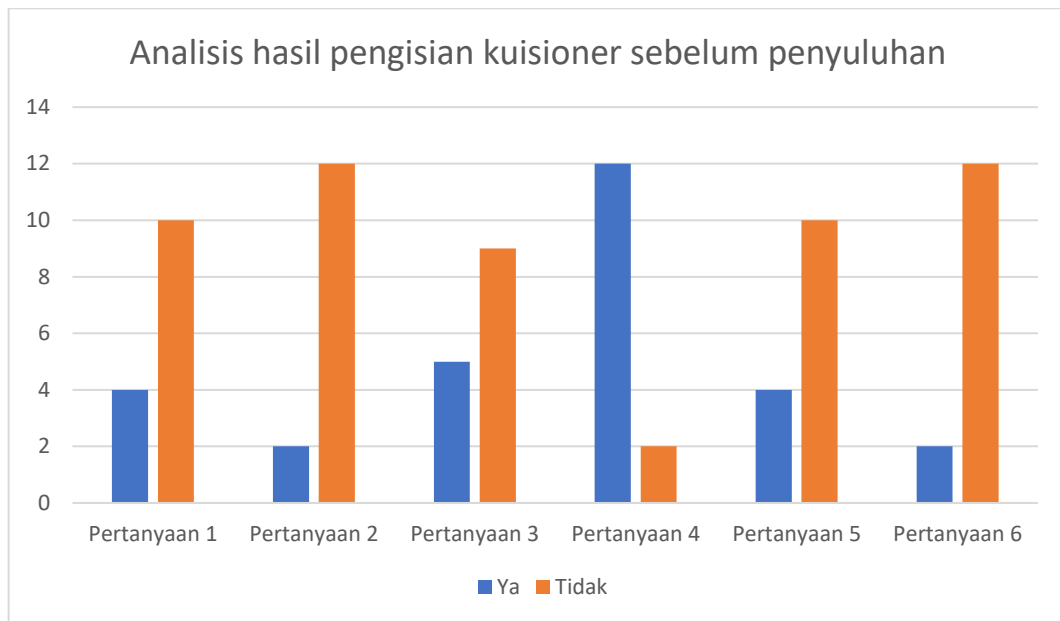
1. Rekapitulasi hasil kuisioner sebelum dan sesudah penyuluhan
2. Foto dokumentasi evaluasi terhadap lembar kontrol pasien hemodialisis
3. Foto dokumentasi lembar kontrol diet pasien yang telah diisi
4. Rekapitulasi hasil kepatuhan pengisian lembar kontrol diet
5. Foto dokumentasi konsultasi dengan mentor
6. Foto dokumentasi konsultasi dengan coach.
7. Lembar konsultasi
8. Laporan Aktualisasi

Tabel 4.1. Rekapitulasi peserta penyuluhan dan edukasi diet penyakit Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisis

	Kamis, 1 September 2022	Jumat, 2 September 2022	Sabtu, 3 September 2022	Jumlah
Pasien HD	2	3	3	8
Keluarga Pasien	1	2	3	6
Jumlah peserta	3	5	6	14

Tabel 4.2. Analisis hasil pengisian kuisioner sebelum penyuluhan

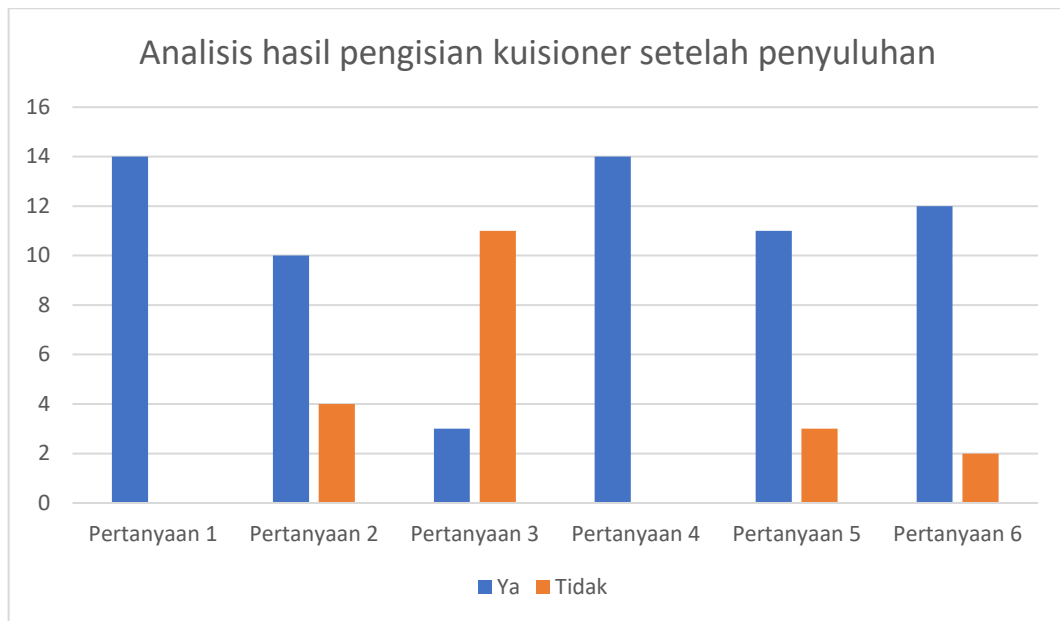
No	Aspek yang dinilai	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda mengetahui tujuan diet pada pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)	4	10
2	Apakah Anda sudah memahami berapa kebutuhan energi, protein, lemak dan cairan yang dibutuhkan dalam sehari konsumsi untuk diet pada pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)	2	12
3	Apakah Anda mengetahui bahan makanan yang dianjurkan dan bahan makanan yang dibatasi dalam diet pada pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)	5	9
4	Apakah Anda mengetahui jumlah cairan yang dapat dikonsumsi pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)	12	2
5	Apakah Anda mengetahui cara pengolahan sayuran yang benar untuk pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)	4	10
6	Apakah Anda memahami hal-hal yang perlu diperhatikan untuk diet pada pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)	2	12



Gambar 4.1 Grafik hasil kuisisioner sebelum penyuluhan

Tabel 4.3 Analisis hasil pengisian kuisisioner setelah penyuluhan

No	Aspek yang dinilai	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda mengetahui tujuan diet pada pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)	14	0
2	Apakah Anda sudah memahami berapa kebutuhan energi, protein, lemak dan cairan yang dibutuhkan dalam sehari konsumsi untuk diet pada pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)	10	4
3	Apakah Anda mengetahui bahan makanan yang dianjurkan dan bahan makanan yang dibatasi dalam diet pada pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)	3	11
4	Apakah Anda mengetahui jumlah cairan yang dapat dikonsumsi pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)	14	0
5	Apakah Anda mengetahui cara pengolahan sayuran yang benar untuk pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)	11	3
6	Apakah Anda memahami hal-hal yang perlu diperhatikan untuk diet pada pasien gagal ginjal kronik (Hemodialisis)	12	2



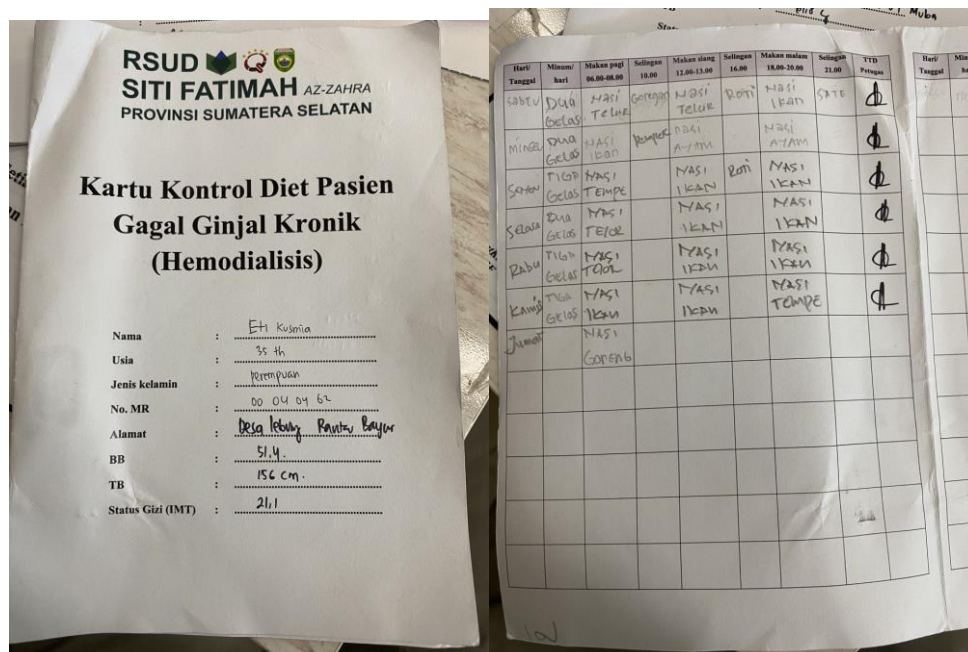
Gambar 4.2 Grafik hasil kuisioner setelah penyuluhan

Berdasarkan Gambar 4.1 dan Gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta saat sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan dengan media leaflet terjadi peningkatan.



Gambar 4.2 Foto dokumentasi evaluasi terhadap lembar kontrol pasien hemodialisis

[illegible][illegible]



Gambar 4.3 Foto dokumentasi lembar kontrol diet pasien yang telah diisi

Tabel 4.4 Rekapitan follow up lembar kontrol diet pasien

Follow up	Pasien Hemodialisis yang mendapatkan lembar kontrol diet pasien	Lembaran kontrol diet pasien	
		Membawa	Tidak Membawa
Kamis, 8 September 2022	2	2	0
Jumat, 9 September 2022	3	3	0
Sabtu, 10 September 2022	3	1	2
Jumlah	8	6	2

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan, dari 8 orang pasien hemodialisis yang menerima lembar kontrol diet pasien, saat dilakukan follow up, 6 orang pasien membawa kembali lembar kontrol diet, sedangkan 2 orang pasien tidak membawanya. Setelah dilakukan pengecekan langsung kartu/lembaran kontrol yang telah diisi pasien dan keluarga pasien, sudah banyak yang mengisi dengan benar dan melaksanakan diet pasien hemodialisis secara baik. Contoh pengisian langsung oleh pasien dapat dilihat pada Gambar 4.3 (Lampiran 3). Dapat dilihat jumlah asupan cairan yang diminum oleh pasien per harinya sudah sesuai dengan anjuran diet pasien hemodialisis yang tertera pada leaflet. Jenis makanan yang dimakan pasien juga bukan jenis bahan makanan yang

perlu dibatasi oleh pasien hemodialisis. Hal ini disebabkan peran aktif dokter DPJP, dokter ruangan, tenaga kesehatan ruangan HD dan bagian gizi sering mengingatkan pasien untuk menjaga pola makan pada pasien HD. Akan tetapi, masih terdapat kekurangan pada diet pasien yang mana pasien masih ragu / takut untuk memakan buah-buahan dikarenakan kadar air yang lumayan banyak yang terdapat pada buah. Untuk pasien dan keluarga yang tidak membawa kartu/lembaran kontrol diet ini mengatakan, mereka lupa membawanya, namun tetap mereka isi.

Gambar 4.5 Foto dokumentasi konsultasi dengan mentor

Gambar 4.6 Foto dokumentasi konsultasi dengan coach.

Gambar 4.7 Lembar konsultasi

Gambar 4.8 Laporan Aktualisasi

BIODATA



Nama : dr. Luzman Hizrian
NIP : 199312132022031009
TTL : Palembang, 13 Desember 1993
Pendidikan : SD Negeri 172 Palembang
SMP Negeri 11 Palembang
MAN 3 Palembang
S1 Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Jambi
Program Profesi Dokter Universitas Jambi
Alamat : Jl. Lukman Idris Lr Jeruk No 1705 , Sukodadi
No. HP : 089624406561
Golongan : III/b
Jabatan : Ahli Pertama - Dokter
Unit Kerja : RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan